

WARTA PAWIYATAN

BULETIN LLDIKTI WILAYAH VI - EDISI V - FEBRUARI 2025



**SELAMAT
BERTUGAS**
Ka. Biro Organisasi
dan SDM

ERA BARU PENDIDIKAN TINGGI

Audiensi Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi
Prof. Brian Yulianto, S.T., M.Eng., Ph. D.

AUDIENSI MENDIKTISAINTEK
BERSAMA PTS JATENG

PRESTASI DOSEN &
MAHASISWA

CAPAIAN KERJASAMA,
BERITA PTS, INFO TERKINI

Salam Kepala LLDIKTI 6

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera untuk kita semua,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menerbitkan **edisi ke-lima "Warta Pawiyatan"** - majalah LLDIKTI Wilayah VI.

Majalah ini hadir sebagai media informasi, komunikasi, dan inspirasi bagi seluruh insan pendidikan tinggi di Jawa Tengah. Kami berharap, melalui publikasi ini, LLDIKTI Wilayah VI dapat memperkuat sinergi dan kolaborasi untuk membangun dunia pendidikan tinggi yang lebih maju, inklusif, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

LLDIKTI Wilayah VI akan senantiasa berupaya menjadi jembatan untuk menyampaikan berbagai perkembangan terbaru terkait kebijakan pemerintah, capaian institusi pendidikan tinggi, hingga gagasan-gagasan segar dari para akademisi, praktisi, dan pemangku kepentingan lainnya.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penerbitan majalah ini. Semoga majalah ini dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan, sekaligus menguatkan semangat kita dalam mewujudkan visi pendidikan tinggi yang lebih baik.

Semarang, Februari 2025

Dr. Bhimo Widyo Andoko, S.H., M.H.

Plt. Kepala LLDIKTI Wilayah VI



ADA YANG BARU !

WhatsApp Channel LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah

- Dapatkan informasi terbaru dan up-to-date dari LLDIKTI6 langsung ke perangkat Anda!
- Berita - Surat Edaran - Informasi Kegiatan - Infografis Layanan dan info penting lainnya

SCAN ME



Redaksi Menyapa!



Adhrial Refaddin, S.IP., MPP.

Kepala Bagian Umum LLDIKTI Wilayah VI

Ditetapkannya Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi sebagai kementerian baru di dalam Kabinet Merah Putih menunjukkan bahwa betapa pentingnya peran perguruan tinggi dalam mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan upaya untuk memaksimalkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Di tengah-tengah berbagai tantangan yang ada di perguruan tinggi mulai dari sarana prasarana yang belum merata hingga masalah kesenjangan kapasitas, potensi yang dimiliki insan pendidikan tinggi untuk berperan lebih besar dalam pengembangan teknologi baru, ilmu pengetahuan dan inovasi tetap sangat besar.

Artikel utama kami pada edisi ini akan membahas tentang kunjungan Mendiktisaintek di LLDIKTI Wilayah VI dan audiensi bersama Perguruan Tinggi Jawa Tengah. LLDIKTI berkomitmen untuk selaras dengan visi, misi dan rencana strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi dalam menyelesaikan tantangan-tantangan Pendidikan Tinggi Indonesia saat ini, yaitu: Akses masyarakat untuk mengakses pendidikan tinggi dinilai masih timpang, kesenjangan kualitas antar perguruan tinggi, baik negeri dan swasta maupun perguruan tinggi yang berlokasi di kota besar maupun daerah, serta masih adanya kekhawatiran terkait relevansi lulusan perguruan tinggi. Dan tentunya kami juga akan menyajikan berbagai harapan dari insan pendidikan tinggi di Jawa Tengah terhadap Kementerian yang baru, terutama dalam mengantisipasi berbagai perubahan kebijakan dan program yang kemungkinan akan dilakukan.

Seperti biasa, pada edisi ini kami juga akan menyajikan berbagai artikel inspiratif untuk memberikan semangat kepada seluruh Brayat Agung Pendidikan Tinggi Jawa Tengah agar Terus Bergerak dalam mendorong inovasi dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di perguruan tinggi. Kami akan menyajikan profil dan cerita sukses pemimpin perguruan tinggi, dosen dan mahasiswa berprestasi untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang apa yang telah dicapai, potensi serta tantangan yang perlu dihadapi dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi.

Selamat membaca dan semoga informasi yang kami sajikan dapat memberi wawasan baru serta inspirasi untuk terlibat lebih jauh dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendorong transformasi Pendidikan Tinggi.

Susunan Redaksi

Penanggung Jawab

Dr. Bhimo Widyo Andoko, S.H., M.H.

Pemimpin Redaksi

Adhrial Refaddin, S.IP., M.PP.

Redaktur Pelaksana

Aditya Tegar Satria

Koordinator Liputan

Wenny Nur Anggraini

Anggota Koordinator Liputan

Guzik Wiji Arumsasi
Pasa Nurriani Monti

Koordinator Artistik

Amalia Hidayati

Desainer Grafis

Cicha - Nanda - Titania

Fotografer

Mika - Sonny - Ghozy

Tata Naskah

Anastasia - Naufal

Selamat Membaca!

Kolaborasi LLDIKTI 6 dan Udinus: Gelar Audiensi Mendiktisaintek bersama Pimpinan Perguruan Tinggi se-Jateng



Universitas Dian Nuswantoro (Udinus) berkolaborasi dengan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah VI Jawa Tengah menerima dengan hangat audiensi dari Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia, Prof. Brian Yuliarto, S.T., M.Eng., Ph. D. Kunjungan itu dihadiri oleh pimpinan Perguruan Tinggi se-Jateng dan berlangsung di Aula Theater Gedung I Lt.6 Udinus, pada Sabtu (22/02/2025).

Rektor Udinus, Prof. Dr. Pulung Nurtantio Andono, S.T., M.Kom., pada kesempatan ini menyampaikan, Udinus dipercaya menyambut kehadiran Menteri yang khusus menangani pendidikan tinggi, sains dan teknologi. Suatu kehormatan bagi Udinus dapat memwadahi kunjungan audiensi Mendiktisaintek untuk seluruh Rektor dan Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta se-Jateng.

"Saat ini dunia bergerak begitu cepat, terutama dalam berkembang teknologi yang cukup pesat. Udinus dan juga perguruan tinggi lainnya menjadi garda terdepan dalam memberikan pendidikan kepada generasi penerus. Agar mereka siap bersaing untuk menjadi pemimpin di zamannya," tutur Rektor Udinus saat memberikan sambutan. Menurut Prof. Pulung, audiensi ini bertujuan agar perguruan tinggi bisa menyelaraskan arahan langsung dari pemerintah. Bukan sekedar menjadi motivasi, tetapi menjadi momen penting dalam upaya bersama memajukan dunia pendidikan khususnya di Jateng dan Indonesia.

Kerukunan Perguruan Tinggi Harus Dibangun

Pada momen yang dibalut salam sesi pemaparan dan diskusi itu, dimoderatori oleh Wakil Rektor IV Udinus Prof. Dr. Supriadi Rustad, M.Si. Selama mengikuti serangkaian kegiatan, para pimpinan yang hadir berinteraksi langsung dengan Mendiktisaintek untuk menyampaikan pandangan, pertanyaan, maupun masukan. "Jateng ini pilihan yang tepat menurut kami karena relatif aman, ayem adem. Tukar pikiran antar perguruan tinggi diharapkan bisa membantu menjawab persoalan pendidikan di tanah air" ujar dosen yang sering disapa Prof. Pri tersebut.

Selama diskusi, Mendiktisaintek menekankan bahwa kerukunan, kegyuban antar pemerintah dan perguruan tinggi ini harus terbangun. Diskusi terlihat sangat hidup dengan banyaknya pertanyaan yang dilontarkan dari beberapa pimpinan perguruan tinggi. Diskusi tersebut sekaligus didampingi oleh Ketua Aptisi Jateng, Prof. Dr. Ir. Edi Noersasongko, M.Kom.

Dalam pemaparannya, Prof. Brian merasa senang dengan sambutan yang diberikan Udinus. Ia menegaskan bahwa untuk peningkatan ekonomi, industri dituntut untuk menerapkan teknologi yang terbaru. "Kunci utama untuk mewujudkan itu adalah kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Maka dari itu, perguruan tinggi negeri maupun swasta memang menjadi garda terdepan untuk menuntun lulusannya menjadi SDM yang berkualitas," paparnya.





Sementara itu, Mendiktisaintek mengajak pimpinan yang hadir untuk bermimpi, mengantar Indonesia menjadi negara maju. “Di situlah peran sains, teknologi dan IPTEK bersama perguruan tinggi untuk membangun semangat berinovasi, membangun SDM demi kemajuan bangsa.”

“Saya berharap bendera Indonesia nantinya ada di mana-mana, dikenal oleh negara lainnya. Saya akan banyak mendengar dari perguruan tinggi, dan perlu bergandengan tangan karena dari kementerian ingin memaksimalkan apa yang jadi mimpi bersama,” imbuh Prof. Brian.

Sementara itu, turut hadir dan mendampingi Mendiktisaintek, Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Prof. Dr. Khairul Munadi, S.T., M.Eng. Berdasarkan arahan dari Menteri, perguruan tinggi diminta untuk memantapkan lagi penyelenggaraan pendidikan mereka. “Penunjang pendidikan seperti beasiswa dan KIP masih tidak akan tergoyahkan dengan adanya efisiensi. Harapan perguruan tinggi bisa lebih kontributif terkait pembangunan dunia industri,” ungkapnya.

Sementara itu Kepala Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia, Sekretaris Jenderal, Kemdiktisaintek yang merangkap Plt. Kepala LLDikti Wilayah VI, Dr. Bhimo Widyo Andoko, S.H., M.H., menyampaikan apresiasinya kepada Udinus yang selalu siap dirangkul untuk berkolaborasi. Harapannya setelah selesai acara hari ini, apa yang sudah disampaikan Mendiktisaintek bisa segera diimplementasikan. “Kami dari LLDikti tentu mendukung penuh audiensi yang dilakukan oleh Mendiktisaintek dengan seluruh perguruan tinggi se-Jateng. Dukungan pemerintah penting untuk menselaraskan apa yang direncanakan perguruan tinggi dalam memfasilitasi lulusan mereka,” tegas Dr. Bhimo Widyo Andoko, S.H., M.H.



Tingkatkan Sinergi dan Kolaborasi: LLDIKTI 6 Kembali Gelar Koordinasi Pimpinan Perguruan Tinggi Jawa Tengah



Semarang – Pemerintahan baru Kabinet Merah Putih membawa banyak perubahan besar termasuk dalam aspek Pendidikan Tinggi yang saat ini digawangi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi. Arah kebijakan dan langkah strategis untuk pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia perlu untuk di diseminasi dan publikasi kepada seluruh Brayat Agung (keluarga besar) LLDIKTI Wilayah VI dan kepada masyarakat luas. Untuk itu, dalam rangka mengawali tahun 2025, LLDIKTI Wilayah VI Kembali menggelar agenda rutin tahunan “Koordinasi Pimpinan Badan Penyelenggara & Pimpinan Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah Tahun 2025”.

Bertempat di Rama Shinta Hall – Hotel Patra Jasa Semarang pada Selasa (18/02/25), acara Koordinasi Pimpinan (Korpim) kali ini mengangkat tema “Pendidikan Tinggi Bermutu Sebagai Wujud Kontribusi Pada Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan dan Pembangunan Sumber Daya Manusia”. Acara ini dihadiri secara khusus oleh Wakil Menteri Diktisainstek, Prof. Dr. Fauzan, M.Pd. sekaligus sebagai keynote speech dalam sesi utama. Turut hadir Ketua MA BAN-PT Prof. Dr.rer.nat. Imam Buchori, ST dalam sesi materi Transformasi Mutu : Kebijakan Akreditasi BAN-PT Tahun 2025.

Pt. Kepala LLDIKTI Wilayah VI, Dr. Bhimo Widyo Andoko, S.H, M.H., dalam sambutan pembukaan menyampaikan selamat datang dan terimakasih kepada seluruh tamu undangan pimpinan perguruan tinggi dan badan penyelenggara PT di Jawa Tengah. Menurut beliau, dengan adanya Peraturan Presiden Nomor 189 Tahun 2024 yang menyatakan LLDIKTI sekarang berada di bawah Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi maka perubahan tersebut perlu kita sikapi bersama

dengan penyesuaian-penyesuaian yang harus kita songson dengan penuh semangat.

Beliau juga menyampaikan harapan pada tahun 2025 ini agar LLDIKTI6 dapat meningkatkan kinerja dan kolaborasi, serta mendukung program-program dari Kemdiktisaintek. Usai pembukaan, dilaksanakan penandatanganan komitmen bersama antara LLDIKTI Wilayah VI yang diwakili Pt. Kepala LLDIKTI6 dengan Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (APTISI) Jawa Tengah oleh Ketua APTISI Jawa Tengah Prof. Dr. Edi Nursasongko bersama Asosiasi Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (ABPTSI) Jawa Tengah oleh Ketua ABPTSI Dr. Agus Aji Samekto. Komitmen ini bertujuan untuk mengawal, mendampingi, dan memfasilitasi peningkatan kualitas penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan PT di Jawa Tengah yang bereputasi unggul, bermartabat, dan berdaya saing tinggi.

Pada kesempatan ini turut dilaksanakan penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara LLDIKTI Wilayah VI dengan Yayasan Persadani, yakni terkait komitmen untuk pencegahan dan penanggulangan bahaya terorisme, intoleransi, dan radikalisme serta meningkatkan kesadaran masyarakat dan meningkatkan sumber daya yang ada untuk mencegah bahaya intoleransi, radikalisme, dan terorisme. Dilanjutkan dengan penyerahan penghargaan dari LLDIKTI Wilayah VI kepada Kapolrestabes Semarang Kombes. Pol. M. Syahduddi, S.Ik., M.Si. yang pada kesempatan kali ini diwakili oleh AKBP Ana Maria Retnowati, S.H., M.H. atas dukungannya dalam inisiasi kerja sama fasilitasi pencegahan paham intoleransi, radikalisme, dan terorisme di perguruan tinggi khususnya di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah.



Sesi materi diskusi yang disampaikan oleh Ketua MA BAN-PT Prof. Dr.rer.nat. Imam Buchori dan bertindak sebagai moderator adalah Rektor Universitas Kristen Satya Wacana, Prof. Intiyas Utami. Dalam sesi ini, narasumber menyampaikan program studi perguruan tinggi wajib memiliki status terakreditasi sementara, terakreditasi, terakreditasi unggul, atau terakreditasi secara internasional untuk meluluskan mahasiswa dan menerbitkan ijazah. Program studi wajib diakreditasi ulang pada saat jangka waktu akreditasinya berakhir. Program studi yang tidak memperpanjang akreditasinya, maka dapat dicabut izinnya oleh menteri.

Pada sesi keynote speech, Wakil Menteri Diktisainstek, Prof. Dr. Fauzan, M.Pd. menyampaikan arahan tentang Transformasi Kampus Penggerak Asta Cita (KPAC) yang bertujuan menyelesaikan persoalan-persoalan yang ada di daerah. Program Menteri Pendidikan adalah transformasi, bagaimana pendidikan kita ini berkontribusi kepada masyarakat melalui kampus penggerak asta cita. Selama ini kampus hanya hadir di tengah-tengah masyarakat dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) sehingga perlu dilakukan treatment yang terintegrasi sehingga perlu adanya inovasi yang ideal, selaras dengan regulasi. Sehingga teretuslah Kampus Penggerak Asta Cita (KPAC), yang merupakan inisiatif strategis yang dirancang untuk menjadikan perguruan tinggi sebagai motor utama dalam mendukung agenda pembangunan nasional. Proses dimulai dari perguruan tinggi yang berperan dalam mengidentifikasi tiga aspek utama, yaitu potensi sumber daya manusia (dosen dan mahasiswa), potensi riset, pengembangan, dan pemberdayaan, serta potensi komoditas, lokus (lokasi), dan kebutuhan daerah. Identifikasi ini menjadi dasar bagi pengembangan inovasi dan intervensi yang sesuai dengan kondisi serta kebutuhan di berbagai wilayah.



Selanjutnya, untuk mengoptimalkan output, perguruan tinggi berkolaborasi dengan berbagai pihak, antar kampus, LLDIKTI (Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi), pemerintah daerah, kementerian/lembaga dalam dan luar negeri (K/L/LN), dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta masyarakat. Kolaborasi ini memperkuat skema hilirisasi berkelanjutan, memastikan bahwa hasil riset dan inovasi dari perguruan tinggi dapat diterapkan secara nyata di lapangan. Dampak dari strategi ini mencakup beberapa aspek penting, antara lain pengentasan kemiskinan, swasembada pangan, swasembada energi, subsidi tepat sasaran, dan hilirisasi komoditas. Dengan kata lain, perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai pusat akademik, tetapi juga sebagai motor penggerak dalam penegentasan masalah sosio-ekologi dan ekonomi di tengah masyarakat.



Pada akhirnya, strategi ini bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan nasional, yang berfokus pada realisasi misi Asta Cita Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia. Skema ini mencerminkan komitmen transformasi pendidikan tinggi dalam membangun bangsa melalui inovasi, riset, dan pemberdayaan berbasis kolaborasi yang berdampak dan keberlanjutan. Sesi ini dimoderatori oleh Prof. Dr. Supriadi Rustad yang turut menyampaikan konklusi agar ada komunikasi dengan pemerintah daerah untuk mengentaskan kemiskinan melalui pendidikan tinggi.

Kegiatan ini didukung oleh USM TV dan dimeriahkan oleh paduan suara Universitas Kristen Satya Wacana, Voice of SWCU.



Dari Tangis Kegagalan Hingga Panggung Dunia

Ketika berbicara tentang perjuangan, nama **Rajiah Sallsabillah (Universitas Wahid Hasyim Semarang)** menjadi salah satu simbol tekad tak tergoyahkan. Atlet panjat tebing yang dikenal luas ini telah menorehkan puluhan prestasi gemilang, mulai dari kompetisi lokal hingga ajang internasional. Namun, di balik kemilaunya medali yang menghiasi perjalanan kariernya, ada cerita penuh liku, air mata, dan kerja keras tanpa henti.

Debut Rajiah dimulai pada tahun 2014 di Kejuaraan Provinsi Banten IV, di mana ia memborong empat medali emas dan satu perak. Keberhasilan ini menjadi pintu pembuka menuju pentas yang lebih besar. Pada tahun berikutnya, ia dihadapkan pada tantangan baru: persiapan untuk Pra PON (Pekan Olahraga Nasional) Jawa Barat 2015. Rajiah harus mempelajari nomor Speed World Record hanya dalam waktu enam bulan, sambil mengikuti berbagai kompetisi nasional.

Namun, hasil di Pra PON 2015 jauh dari yang diharapkan. Ia gagal lolos ke PON pertamanya, sebuah kegagalan yang menghancurkan hati. "Saya menangis seharian," kenang Rajiah. Di tengah keputusasaannya, sang pelatih, Pak Betik, membawanya ke sebuah tempat sunyi, menyemangatinya dengan kata-kata yang hingga kini ia pegang teguh: 'Kamu boleh gagal di sini, tapi masih bisa berjuang lagi. Ayo kejar mimpi kita bersama.' Pesan itu menjadi pemantik semangat baru. Rajiah kembali ke arena dengan mental yang lebih kuat. Tahun 2016 menjadi pembuktian, di mana ia berhasil menyabet peringkat 1 nasional, menandai awal dari langkah besar berikutnya.



Raji'ah Sallsabillah

Mahasiswa Prodi S-1 PJKR - Universitas Wahid Hasyim Semarang

Mencicipi Panggung Dunia

Kesempatan emas datang pada 2017 ketika Rajiah dipanggil ke Pelatnas Asian Games. Di sini, ia memulai babak baru dalam kariernya yaitu bertanding di panggung internasional. Tantangan terbesar bukan hanya lawan tangguh dari berbagai negara, tetapi juga adaptasi terhadap lingkungan baru jauh dari kampung halaman.

Rajiah mencatat debut internasionalnya di World Cup Villars 2017, di mana ia bertemu para juara dunia. "Saya sangat gugup," akunya. Meski hanya meraih peringkat ke-26, pengalaman itu menjadi pelajaran berharga. Tak lama kemudian, ia berhasil membawa pulang medali perak di Asian Championship untuk nomor Speed Relay. Namun, puncak prestasi Rajiah terjadi di Asian Games 2018 di Palembang. Dalam suasana penuh tekanan, ia bersama tim Speed Relay berhasil meraih medali emas, membawa kebanggaan besar untuk Indonesia. Momen ini menjadi tonggak penting yang memantapkan posisinya sebagai salah satu atlet panjat tebing terbaik di Asia.

Setelah masa pemulihan, ia kembali dengan semangat baru. PON Papua 2021 menjadi ajang pembuktian, di mana ia berhasil meraih medali perak. Tahun berikutnya, ia mencetak sejarah dengan meraih medali emas pertamanya di ajang World Cup di Chamonix. Ini bukan hanya kemenangan pribadi, tetapi juga bukti bahwa tekad bisa mengatasi segala rintangan. Seiring perjalanan waktu, Rajiah tak luput dari cobaan. Tahun 2019, ia mengalami cedera pada bagian pinggang yang memaksanya absen dari beberapa kompetisi besar. Kondisi ini menguji mental dan fisiknya. "Saya sempat merasa tidak berguna, tapi pelatih saya terus mengingatkan bahwa istirahat juga bagian dari perjuangan," ujarnya.

Menuju Olimpiade Paris 2024 dan Pesan untuk Generasi Muda

Tahun 2024 menjadi puncak perjalanan panjang Rajiah. Setelah melewati dua babak kualifikasi ketat di Shanghai dan Budapest, ia akhirnya mendapatkan tiket menuju Olimpiade Paris. Mimpi yang lama ia tanam kini menjadi kenyataan. Meski hanya finis di peringkat keempat, pengalaman itu menjadi batu loncatan untuk ambisi berikutnya: Olimpiade Los Angeles 2028.

Kisah Rajiah adalah pengingat bahwa jalan menuju kesuksesan tidak pernah mulus. Gagal, jatuh, dan ragu adalah bagian dari proses, tetapi bangkit dan terus melangkah adalah kunci untuk meraih mimpi. Melalui panjat tebing, ia mengajarkan kita bahwa batasan hanya ada dalam pikiran.

Rajiah Sallsabillah bukan sekadar atlet, ia adalah inspirasi. Sosok yang menunjukkan bahwa tekad, kerja keras, dan dukungan orang-orang tercinta mampu mengubah impian menjadi kenyataan. Dari jembatan bambu tempat ia menangis hingga podium dunia, Rajiah membuktikan bahwa bintang yang paling terang adalah mereka yang berani bangkit setelah terjatuh.



PERJUANGAN PADUAN SUARA BERPRESTASI GRATIA CHOIR SCU DEMI BAWA PULANG PIALA KEBANGGAAN



“Usaha tidak akan mengkhianati hasil” merupakan peribahasa yang paling tepat untuk menggambarkan **Gratia Choir, Paduan Suara Universitas Katolik Soegijapranata** dalam setiap langkah prestasi mereka. Pada bulan September 2024, Gratia Choir mengikuti lomba paduan suara di 6th Penabur International Choir Festival. Sebanyak 41 anggota dari Gratia Choir mengikuti lomba ini. 6th Penabur International Choir Festival diadakan pada tanggal 9–14 September 2024 yang berlokasi di Kelapa Gading, Jakarta Utara. Gratia Choir melakukan latihan secara rutin selama kurang lebih 5 bulan, diselingi dengan aktivitas perkuliahan ala mahasiswa yang aktif dan cukup padat. Dengan niat yang teguh sejak awal, mereka bersama-sama mempelajari setiap lagu yang akan dibawakan pada saat itu, ada 5 lagu yang telah dipersiapkan untuk kompetisi ini.

Perlahan menghasilkan namun tetap progress Gratia Choir melakukan latihan secara rutin untuk mempelajari setiap notasi, pelafalan lirik lagu karena rata-rata lagu yang akan mereka bawa adalah lagu-lagu berbahasa asing, dan juga mempelajari koreo.

Saat mereka menginjakkan kaki untuk berkompetisi di Jakarta, Gratia Choir tetap mempersiapkan diri untuk lomba dan masih berlatih terus. Menurut Gratia Choir, latihan adalah salah satu cara mereka untuk berjuang hingga mendapat hasil yang terbaik. Mereka juga sempat melakukan uji coba panggung sebelum kompetisi.

Kompetisi dan penampilan pertama Gratia Choir di 6th Penabur International Choir Festival adalah pada tanggal 12 September 2024, yaitu pada kategori Mixed Youth (B). Pada kategori ini Gratia Choir membawakan lagu Stabat Mater (oleh József Karai) dan Gaur Akelarre (oleh Josu Elberdin).



“Penampilan kami pada kategori ini berjalan dengan lancar, mungkin terdapat sedikit rasa gugup karena ini adalah penampilan pertama kami di 6th Penabur International Choir Festival, tetapi kami mampu membawakan lagu ini dengan baik sesuai dengan yang telah kami latih selama ini.” ungkap salah satu anggota Gratia Choir yang mengikuti perlombaan tersebut.

Perjuangan belum berakhir, keesokan harinya, yaitu pada 13 September 2024, Gratia Choir kembali mempersiapkan diri untuk penampilan di kategori selanjutnya yaitu kategori Folklore.

Gratia Choir membawakan lagu Malin Kundang (oleh Bagus S. Utomo) dan Father Thunder (oleh Laura Jēkabsons). Penampilan kedua mereka juga berjalan dengan baik, mereka mampu menyanyikan lagunya dengan baik. Pada fase ini Gratia Choir sudah mulai terbiasa dengan suasana venue kompetisi,



“Tidak merasa setegang saat penampilan pertama kami pada kategori Mixed Youth (B). Kami kembali ke hotel pada sore hari, sembari menunggu pengumuman Grand Prix. Grand Prix adalah babak kompetisi dalam paduan suara untuk memperebutkan

juara umum. Tidak semua tim paduan suara dapat lolos ke babak ini, sehingga kami merasa sangat takut dan deg-degan ya karena pengumumannya akan diumumkan pada pukul 00.00.” ujar anggota lainnya.

Tiba saat pukul 00.00, mereka masih menunggu pengumuman Grand Prix dengan perasaan yang gugup dan takut, hingga perwakilan dari tim kami memberitahukan bahwa ternyata Gratia Choir berhasil lolos ke babak Grand Prix.

Awalnya Gratia Choir sudah bersikap pesimis, bagaimana tidak, Gratia Choir merasa ada banyak paduan suara lain dengan penampilan yang lebih bagus, tetapi tidak disangka, kami lolos ke babak Grand Prix. Perasaan kami sangat senang pada saat itu, kerja keras kami telah terbayarkan dengan lolosnya kami ke babak tersebut.

Babak Grand Prix diadakan pada tanggal 14 September 2024, kami membawakan lagu O Lux Beata (oleh Andrej Makor) dan Stabat Mater (oleh József Karai). Setelah babak Grand Prix, Gratia Choir bersama-sama mengikuti closing ceremony dan awarding di malam harinya.

Walaupun Gratia Choir belum berkesempatan untuk menjadi juara umum, tetapi berhasil membawa prestasi lainnya, yaitu:

- **2nd Place with Gold Award Level I in Mixed Youth (B) Category**
- **3rd Place with Gold Award Level III in Folklore Category**

Perjalanan dan pengalaman panjang telah mereka lalui demi membawa nama baik **Universitas Katolik Soegijapranata**. Kerja keras mereka telah terbayarkan saat menyanggah dua juara yang berhasil mereka bawa kembali ke kampus. Mereka bertekad untuk terus menorehkan prestasi dalam ajang perlombaan selanjutnya. Latihan dan kerja keras mereka akan terus diusahakan demi gelar juara yang akan datang.





APA KATA MEREKA TENTANG MBKM?

Sri Hartono, S.Kom, M.Kom., Adhrial Refaddin, S.IP., M.P.P. Fransisca Hertiana P, Yunita Primasanti, S.T, M.T.



Sri Hartono, S.Kom, M.Kom.

Ketua Kelompok Kerja Akademik & Kemahasiswaan LLDIKTI6

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan yang menyediakan wadah bagi para perguruan tinggi serta mahasiswa untuk secara mandiri melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berkelanjutan. Hal ini juga yang melatarbelakangi program Bursa Kampus Merdeka Mandiri oleh LLDIKTI 6 sebagai media bagi Perguruan Tinggi.



Adhrial Refaddin, S.IP., M.P.P.

Kepala Bagian Umum LLDIKTI6

MBKM merupakan privilege bagi mahasiswa masa kini, pengaruhnya menyebabkan perbedaan yang jauh dari generasi sebelumnya mulai dari sisi kepercayaan diri hingga meningkatnya kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja. MBKM diharapkan dapat menjadi suatu gerakan yang berkelanjutan dalam mempersiapkan mahasiswa terhadap dunia industri dan masyarakat.



Fransisca Hertiana Putri

Peserta MSIB Batch 7 dari Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Program flagship MBKM seperti Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) mengenalkan dunia industri secara nyata kepada para mahasiswa. Disamping itu, MBKM mendukung kompetensi perguruan tinggi dengan mendorong para mahasiswa untuk berpikir kritis memecahkan masyarakat.



Yunita Primasanti, S.T, M.T.

Dosen pendamping Program MSIB Batch 7

Keberlanjutan program magang MBKM sangat penting karena MSIB tidak hanya membekali mahasiswa dengan kemampuan tambahan, tetapi juga mendorong kolaborasi perguruan tinggi dengan dunia industri untuk pengembangan ilmu pengetahuan



Ketik Pesan



Kolaborasi LLDIKTI Wilayah VI dan BNN Jateng Bersama PTS: Implementasi Nyata Kampus Merdeka Mandiri



SEMARANG - Sebagai pilot project implementasi Kampus Merdeka Mandiri (KMM), LLDIKTI Wilayah VI tak berhenti melaksanakan fasilitas berbagai program dan kegiatan. Seperti yang dilaksanakan pada Rabu (11/09/2024), bersama Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Jawa Tengah sebagai salah satu mitra strategis MBKM di Jawa Tengah, LLDIKTI 6 mendampingi dan memberi pembekalan kepada STIKES Kesdam IV/Diponegoro dan STIKES Telogorejo. Pada kesempatan ini, 2 PTS bidang kesehatan terkemuka di kota Semarang tersebut melepas sejumlah mahasiswanya untuk KKN di BNN Jateng.

Mewakili Kepala LLDIKTI6, dalam pengantarnya Kepala Bagian Umum Adhrial Refaddin, S.IP., MPP., menyampaikan apresiasi dan terimakasih atas kesediaan BNN Prov Jateng untuk bersinergi serta memfasilitasi kesempatan KKN ini.

"LLDIKTI6 berkomitmen untuk terus mengawal pelaksanaan MBKM, khususnya dengan menginisiasi platform Bursa Kampus Merdeka Mandiri (KMM)." tutur Adhrial. Lebih jauh ia menjelaskan platform Bursa KMM ini dibentuk untuk menjembatani antara perguruan tinggi swasta di lingkungan Jawa Tengah dengan Mitra dari dunia industri, dunia usaha, pemerintahan dan BUMN.

Terdapat 9 program unggulan yang tersedia di Bursa KMM, salah satunya Kahanan (Kegiatan Mahasiswa untuk Kemanusiaan) yang pada kesempatan ini diimplementasikan melalui kegiatan KKN tematik.

Target utama Bursa KMM ini adalah membentuk suatu ekosistem MBKM Mandiri yang nantinya akan membantu upaya perguruan tinggi dalam meningkatkan kompetensi dan relevansi lulusannya.

"Harapan kami, nanti adik-adik mahasiswa yang akan KKN di BNN Prov Jateng ini dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dan akan mendapatkan pengalaman di luar kampus, serta mampu mengatasi permasalahan yang terjadi langsung berhadapan dengan kasusnya di lapangan. Sehingga akan memperoleh pembelajaran yang positif." tutup Adhrial.

BNN Provinsi Jawa Tengah menyambut baik pelaksanaan kegiatan ini. Dalam sambutan selamat datang sekaligus membuka acara, Kepala BNN Provinsi Jawa Tengah Brigjen. Pol. Dr. H. Agus Rohmat, S.I.K., S.H., M.Hum., menyampaikan kesediaan dan keterbukaan BNN Jateng atas kontribusi dan partisipasi seluruh kalangan dalam mendukung program kerja BNN, khususnya dukungan dari unsur perguruan tinggi. "Kami memberi apresiasi atas kerjasama BNN Jateng dengan LLDIKTI 6 pada kegiatan ini. Selaras dengan tema tahun ini yaitu "Bergerak Bersama Melawan Narkoba, Mewujudkan Indonesia BERSINAR (Bersih dari Narkoba)." ungkapnya.

Lebih jauh, Kepala BNN Jateng berharap para mahasiswa KKN ini dapat menjadi penggiat, baik dengan mendampingi masyarakat yang terjerat narkoba dalam wujud rehabilitasi, juga dapat sebagai perwakilan BNN di masyarakat khususnya jika ada indikasi penyalahgunaan narkoba di masyarakat. "Mudah-mudahan ini menjadi pembelajaran terbaik untuk para mahasiswa khususnya sebagai bekal langkah pengabdian selanjutnya di masyarakat setelah nanti lulus dari perkuliahan." tutup Brigjen Pol. Agus Rohmat.

Pada kesempatan ini, STIKES Kesdam IV Diponegoro mengirimkan sejumlah 7 mahasiswa dari program studi S1-Fisioterapi, sedangkan STIKES Telogorejo Semarang mengirimkan sejumlah 4 mahasiswa program studi S1-Keperawatan. Seluruh mahasiswa mendapatkan pembekalan awal selama 2 hari meliputi pengenalan program kerja dan tupoksi BNN khususnya program P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba), meliputi kebijakan, strategi nasional dan literasi hukum. Selanjutnya mahasiswa turut dibekali dengan pengantar dasar Adiksi, Konseling dan Rehabilitasi bagi pengguna narkoba. Program KKN tematik ini akan berjalan selama kurang lebih 3 bulan, dimana para mahasiswa akan ditempatkan sesuai dengan relevansi keilmuan yang dimiliki serta didampingi oleh dosen dan mentor dari BNN Provinsi Jawa Tengah.



Unit Layanan Terpadu LLDIKTI 6: Tingkatkan Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Pendidikan Tinggi



UNIT LAYANAN TERPADU LLDIKTI WILAYAH VI

Berbagai fasilitas seperti mesin antrian digital, AC, CCTV, TV LED untuk informasi, sofa, kursi konsultasi, serta fasilitas ramah disabilitas telah disediakan. Selain itu, terdapat ruang tunggu anak dan fasilitas minuman seperti teh dan kopi.

Unit Layanan Terpadu (ULT) LLDIKTI Wilayah VI merupakan bagian dari program Reformasi Birokrasi yang diluncurkan pada 10 November 2017. Sebelum keberadaan ULT, pelayanan dilakukan secara terpisah di setiap bagian yang dituju oleh tamu, yang sering menyebabkan kurang tertibnya pelayanan. Dengan hadirnya ULT, konsep pelayanan lebih terstruktur dengan sistem loket yang melayani konsultasi dan penyerahan berkas.

Transformasi signifikan terjadi pada tahun 2020 dengan pengenalan Helpdesk e-ULT, bagian dari penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Layanan ini memungkinkan konsultasi secara online, memberikan kenyamanan dan efektivitas yang lebih besar bagi pengguna. Inovasi ini juga mendukung komitmen LLDIKTI Wilayah VI dalam mencapai Zona Integritas - Wilayah Bebas Korupsi (WBK) pada tahun 2021.

Fasilitas ULT terus diperbarui untuk memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pengguna. Ruang layanan dirancang ulang menjadi lebih modern dengan konsep common rooms, yang menciptakan suasana lebih santai dan kekeluargaan tanpa sekat pembatas.

Helpdesk e-ULT menjadi salah satu solusi utama dalam memberikan layanan cepat, mudah, dan efisien. Pengguna, termasuk operator, dosen, dan pimpinan perguruan tinggi, dapat mengakses layanan ini melalui portal induk Sistem LLDIKTI VI. Bagi masyarakat umum, layanan ini tersedia melalui email resmi LLDIKTI VI. Fitur unggulan dari Helpdesk e-ULT mencakup konsultasi langsung secara virtual yang mendekati interaksi tatap muka.

Untuk menjaga kualitas layanan, LLDIKTI Wilayah VI secara rutin mengadakan **Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)**. Hasil survei dapat diakses secara *real-time* melalui dashboard LLDIKTI Wilayah VI maupun melalui kanal media sosial. Sepanjang tahun 2024, survei ini telah diikuti oleh **2.315 responden** dengan tingkat kepuasan rata-rata **89,62%**. Nilai ini menunjukkan bahwa layanan ULT dan Helpdesk e-ULT dinilai baik oleh pengguna.

ULT LLDIKTI Wilayah VI terus berkomitmen untuk meningkatkan pelayanan publik melalui inovasi teknologi dan fasilitas yang mendukung, sekaligus berperan aktif dalam reformasi birokrasi yang transparan dan akuntabel.

Puas dengan layanan kami?

Bantu kami meningkatkan kualitas layanan dengan melengkapi Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) LLDIKTI Wilayah VI

pada tautan :



<https://sistem-lldikti6.id/public/>



atau scan QR code :



Matur Nuwun



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL menjadi salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Tengah yang berhasil meraih predikat **Akreditasi Unggul** pada tahun 2024. Tepatnya tanggal 23 Juli 2024 UPS resmi meraih Akreditasi Unggul dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Tentu saja hal ini menjadi pencapaian dan kebanggaran bagi UPS mengingat baru ada satu perguruan tinggi di Tegal yang berhasil meraih akreditasi Unggul.



Dr. Taufiqulloh, M.Hum. selaku Rektor Universitas Pancasakti Tegal menyebut APT unggul yang di raih UPS bukan sesuatu yang instan dan di peroleh dengan cara yang mudah. Perjalanan UPS untuk mewujudkan APT unggul cukup panjang. Kala itu, semua elemen bersinergi dan berkolaborasi. Bersinergi dan berkolaborasi adalah *core value* yang di miliki UPS, sehingga mampu meraih akreditasi unggul. "APT unggul ini merupakan awal transformasi *mindset*. UPS harus berfikir *out of the box* dalam Pengelolaan Tri Dharma Perguruan Tinggi" tambahnya.

Setelah perjalanan panjang dengan berbagai macam usaha dan pembangunan di segala bidang baik dalam bidang akademik maupun non akademik, sarana, dan prasarana serta kualitas pelayanan yang terus ditingkatkan akhirnya Universitas Pancasakti Tegal berhasil mencapai penilaian tertinggi untuk Penyelenggara Pendidikan Tinggi yaitu dengan diraihnya Akreditasi Institusi "UNGGUL" sebagai wujud kepercayaan pemerintah khususnya PD DIKTI kepada Universitas Pancasakti Tegal.

Mengawali karir sebagai dosen sejak 2002, sosok kelahiran 1978 di Losari, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah, ini menjadi Rektor termuda di Universitas Pancasakti Tegal (UPS) dengan mengusung 3 Pilar Program; Penguatan Literasi Sistematis dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Digitalisasi, dan Internationalisasi. Selain menjadi Rektor UPS, Taufiq, panggilan akrabnya, juga menjadi Ketua Ahli Dosen Republik Indonesia (ADRI) Jawa Tengah, Pengurus APTISI dan ABPPTSI Jawa Tengah.

Taufiq menyelesaikan Studi Sarjana (S1) Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris di Universitas Negeri Semarang pada tahun 2000, Magister (S2) Linguistik Konsentrasi Linguistik Terapan (pengajaran bahasa Inggris) di Universitas Diponegoro (2010) sebagai lulusan terbaik, dan Program Doktor Ilmu Pendidikan Bahasa di Universitas Negeri Semarang (2015). Pada tahun 2013, ia memperoleh beasiswa PKPI Dikti di Ohio State University, USA.

Beberapa capaian UPS selama kepemimpinannya yakni membawa UPS terakreditasi Unggul pada tahun 2024, meningkatkan peringkat status akreditasi prodi, penambahan program studi baru baik S1 dan S2 sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan pada tahun 2025 ini UPS secara resmi memiliki program studi Doktor (S3 Pendidikan). Juga pembenahan dan penambahan sarana melalui Yayasan Pendidikan Pancasakti sebagai Badan Penyelenggara sehingga saat ini memiliki kampus 2 di pusat Kota Tegal dan ke depan, UPS merencanakan menambah kampus 3 dan seterusnya di wilayah Kabupaten Tegal, Brebes, dan Pemalang. Selain itu, peningkatan jumlah mahasiswa, penguatan penjaminan mutu, peningkatan karya penelitian, pengabdian, dan publikasi ilmiah, perluasan kerjasama internasional untuk program Link & Match Kampus dan industri menjadi capaian tersendiri yang akan terus ditingkatkan kedepannya.

Profil Rektor



Dr. Taufiqulloh, M.Hum.
Rektor Universitas Pancasakti Tegal



Fulbright Dukung Riset Biomedik Peneliti UNIMUS ke Amerika Serikat



Dr. Stalis Norma Ethica, M.Si

Dosen Magister Ilmu Laboratorium Klinis Universitas Muhammadiyah Semarang

Dosen Magister Ilmu Laboratorium Klinis Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS), Dr. Stalis Norma Ethica, M.Si. berhasil mendapatkan beasiswa **Fulbright Visiting Scholar (FVS)** untuk riset pascadoktoral di Amerika Serikat (AS). Dr. Stalis akan melakukan penelitian di bidang biokimia dan biologi molekuler di Oregon State University—Corvallis.

Proyek penelitiannya adalah tentang kloning dan overekspresi protease anti-nekrotik dari bakteri laut *Bacillus* spp. Keluaran program FVS yang direncanakan oleh Dr. Norma antara lain adalah peningkatan pengalaman penelitian interdisipliner, publikasi ilmiah, dan serta jejaring yang kuat dengan peneliti di AS.

Total sebanyak 36 warga Indonesia berpendidikan S3 menerima beasiswa FVS dari Departemen Luar Negeri AS untuk Program Fulbright pada tahun 2024. Program prestisius ini memungkinkan mereka yang terseleksi untuk melakukan penelitian di Amerika Serikat. Seleksi beasiswa Fulbright di Indonesia dikelola oleh American Indonesian Exchange Foundation (AMINEF).

Para penerima beasiswa FVS ini berasal dari berbagai daerah di Indonesia, termasuk Riau, Sumbawa, Mataram, Jawa Tengah, Jawa Timur, Yogyakarta, Jakarta, dan lain – lain. Mereka akan melakukan penelitian pascadoktoral di berbagai kampus lainnya di AS, seperti Cornell University, Boston University, Harvard University, Ohio State University, University of Nevada, Kansas University, dan lain-lain.

Riset ini dilakukan 1 September 2024 sd 28 Februari 2025, sesuai dengan yang ditawarkan yaitu antara 3-6 bulan. Tidak terlepas kemungkin setelah program berakhir, jalinan kerjasama akan terus berlanjut. Fulbright sangat mengharapkan hubungan persahabatan dan kerjasama yang *long-lasting* bersama para Fulbrighters lainnya di seluruh dunia untuk kemajuan bersama.

Penghargaan yang berupa beasiswa riset postdoctoral Fulbright Visiting Scholar 2024 (FVS) ini awalnya didasari penelitian Kedaireka Matching Fund pada tahun 2022 dalam upaya hilirisasi hasil penelitian bagi masyarakat. Tim penelitian bersama industri masih menghadapi masalah scale up produksi enzim protease dari bakteri laut. Enzim protease ini merupakan komponen utama produk serum untuk debridemen (pembersihan) luka yang telah memiliki merek dagang Debrizim atas dukungan Kedaireka.

Namun dalam operasionalnya, bakteri laut karena wild-type atau liar pertumbuhannya kurang baik di lingkungan laboratorium. Akibatnya produksi enzimnya masih belum dapat memenuhi kebutuhan konsumen/pasar. Belum lagi perlu proses pemurnian yang masih panjang sehingga biaya produksi akan menjadi mahal, sehingga berpengaruh pada harga yang harus dibayar oleh konsumen.

Suatu terobosan untuk mengatasi masalah scale up enzim ini adalah rekayasa genetika, jadi dari bakteri liar akan diambil gen penyandi enzim yang diinginkan, untuk “disisipkan” ke bakteri lain yang lebih mudah ditumbuhkan. Selanjutnya tim akan memberi kondisi yang sesuai agar bakteri hasil rekayasa /pembawa gen baru ini agar dapat mengekspresikan gen yang telah disisipkan, berupa protein/enzim, secara terus menerus. Dengan cara ini, hasil ekspresi berupa enzim yang dihasilkan (disebut enzim rekombinan) yang dihasilkan akan lebih murni, dan dapat diproduksi masal.

Cara ini sudah dilakukan secara luas di negara-negara pengekspor enzim, yang sudah maju bidang bioteknologinya seperti USA, Jepang, dan China. Kebutuhan untuk melakukan terobosan penelitian tersebut saya tuangkan dalam *project statement* yang menjadi salah satu syarat pendaftaran FVS yang saya ikuti proses seleksinya tahun 2023 (untuk pelaksanaan tahun 2024). FVS memungkinkan riset bioteknologi di USA, sedangkan USA saat ini adalah negara dengan penguasaan bioteknologi nomor 1 di dunia.



Proses seleksi FVS ini dapat diakses pada website AMINEF sebagai representative Fulbright Foundation di Indonesia, yang proses seleksinya dilakukan dua tahap. Tahap pertama adalah aplikasi online. Untuk aplikasi online diperlukan antara lain CV, 3 surat rekomendasi dari mereka yang secara positif dapat mengafirmasi kemampuan akademik kita. *Project statement* yang baik dan *Letter of Acceptance* dari profesor host di USA juga sangat mendukung dalam proses aplikasi online ini.

Kedua, setelah *desk evaluation*, kandidat yang dianggap memenuhi syarat dipanggil dari seluruh Indonesia untuk interview panel di Jakarta oleh Fulbright representative yaitu AMINEF. Setelah itu kandidat yang lolos interview akan mendapatkan surat penerimaan langsung dari AMINEF Executive Director. Dari tahap ini proses *medical check-up*, pembuatan visa, pembekalan, dan lain-lain kemudian ditentukan.

Penelitian terkait enzim telah Norma lakukan selama 9 tahun, diawali dengan upaya pengembangan agen bioremediasi untuk limbah biomedis. Awalnya Norma berfokus pada bakteri-bakteri penghasil enzim yang kemudian dimikroenkapsulasi untuk mendegradasi limbah klinis. Temuan bakteri yang menarik ia peroleh dalam proses pencarian enzim alginate liase ini.

Topik enzim menarik bagi Dosen Magister Ilmu Laboratorium Klinis UNIMUS ini karena enzim adalah katalis yang diperlukan dalam setiap penelitian ini mendapat apresiasi sebagai salah satu dari 115 penelitian paling inovatif tahun 2023 dari Business Innovation Center. Lalu perkembangan yang ada didukung berbagai pendanaan dari Kemendikbud Ristek membawa Norma untuk meneliti lebih dalam terkait enzim protease dan alginate liase yang dihasilkan bakteri, bukan bakterinya.

Enzim protease dari bakteri menarik bagi Norma karena jenis dan manfaatnya paling beragam karena beberapa temuan bakteri yang menarik ia peroleh dalam proses pencarian enzim alginate liase ini. Baginya pembuatan peta jalan penelitian mengalir begitu saja berdasarkan hasil-hasil positif yang Norma peroleh dalam perjalanan penelitian, berdasarkan support, bantuan, feedback, dan apresiasi yang Norma terima, serta kebijakan pemerintah yang mendukung penelitiannya.

Enzim adalah katalis yang diperlukan dalam setiap reaksi biokimia dalam sel, agar reaksi dapat berjalan jutaan kali lebih cepat. Sifat enzim juga selektif hanya berinteraksi dengan substratnya. Apabila digunakan sebagai agen preventif, terapeutik, desinfektan, ataupun reagen diagnostik, karena reaksinya yang cepat maka efeknya dapat cepat terlihat.

"Saya katakan penelitian ini sangat menarik" ucap Norma. Tentu awalnya ia stick ke *project statement* yang telah ditetapkan saat melamar program, yaitu pembuatan protease rekombinan antinekrosis yang telah ia kembangkan bersama perusahaan dari isolat bakteri yang sudah ada.



Menurut Profesor host Norma saat di Oregon, walaupun untuk pemenuhan kebutuhan industri sangat penting, tetapi novelty enzim yang diteliti dari segi akademis dianggap kurang karena spesies bakteri yang digunakan relatif sudah umum. Kalau novelty kurang, tentunya penelitian tidak dapat dipublikasikan di jurnal yang berdampak tinggi.

Kemudian Norma pun memutar otak dengan menawarkan isolat bakteri hasil skema penelitian lain yang telah ia miliki ke arah pembuatan enzim antibiofilm, alginate liase rekombinan, kepada host untuk ia kerjakan juga secara bersamaan.

"Kebetulan saya dan tim peneliti dari BRIN sebelumnya telah mendapatkan beberapa isolat bakteri penghasil enzim alginate liase ini yang masih misterius, belum diidentifikasi dengan lengkap. Prof saya akhirnya setuju." ucap Norma lega.

Demikian, dalam perkembangannya, Norma dibantu seorang kolaborator baru dari Texas yang merupakan Fulbrighter, berhasil mendapatkan bukti yang cukup bahwa isolate bakteri yang ia bawa ini adalah spesies baru.





"Karena bakteri umumnya diberi nama feminine, kolaborator saya mengusulkan nama spesies bakteri untuk diambil dari nama saya sendiri sebagai penelitinya. Nama bakteri baru ini dalam proses untuk dipublikasikan setelah semua data pendukung penelitian diperoleh, insyaallah." kata Norma dalam sesi berceritanya.

Sebagai akademisi yang memiliki latar belakang ilmu kimia, selain bioteknologi Norma mengetahui bahwa molekul yang berbeda satu atom saja dapat memiliki sifat yang sangat berbeda, apalagi bila berupa makromolekul berupa protein/enzim dan berasal dari bakteri yang berbeda

Dari publikasi yang ada, bakteri adalah sumber metabolit biokimia yang paling beragam, dengan demikian menawarkan produk berupa biomolekul dengan peluang novelty yang tinggi pula untuk mendukung bidang kesehatan.

Norma berfokus pada pengembangan enzim sebagai agen antitrombosis dan agen biofilm dari bakteri. "Agen" di sini terbuka artinya dapat dimanfaatkan baik untuk suplemen dan obat, desinfektan, ataupun reagen diagnostik, serta biomarker untuk pemeriksaan klinis. Fleksibilitas dari segi pemanfaatan enzim ini ia perlukan sebagai dosen dan peneliti, selain

untuk memperluas wawasan keilmuan karena bidang keilmuannya adalah Biologi/Bioteknologi Umum yang sifatnya multidisiplin. Fleksibilitas yang masih dalam lingkup bioteknologi juga untuk mendukung sustainabilitas riset, memperluas peluang pendanaan baik dari dalam maupun luar negeri. Pendanaan yang tidak kontinyu menyebabkan penelitian menjadi tidak sustainable dan tidak dapat dihilirisasi untuk menjangkau masyarakat.

"Sebenarnya tujuan akhir penelitian ini adalah pengembangan alat atau reagen pendukung diagnosis berbasis enzim. Pengembangan agen diagnostik sudah menjadi bidang prioritas di Kementerian Kesehatan.

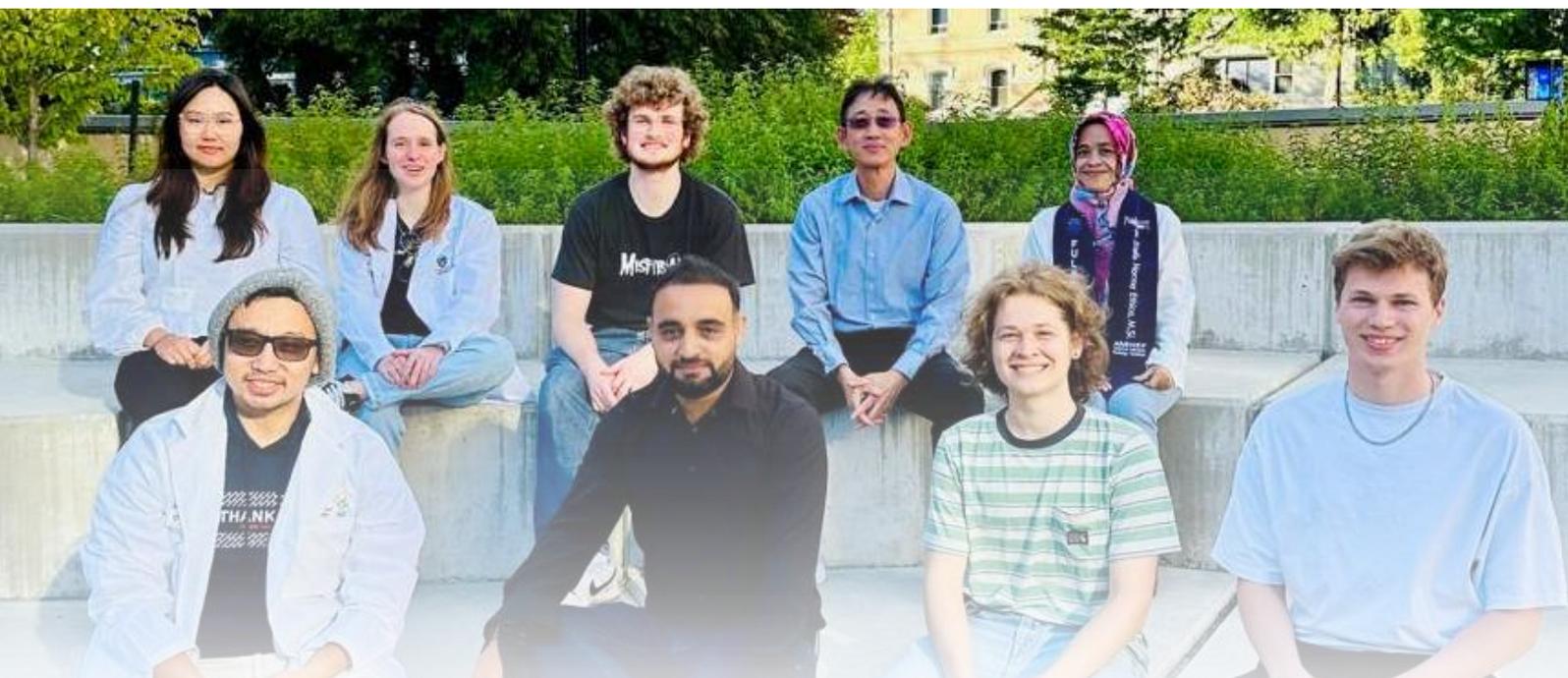
Di sisi lain bidang prioritas riset nasional Indonesia yang diangkat setiap tahunnya lebih banyak ke bidang energi, pangan dan kemandirian obat. Jadi yang ia lakukan adalah sinergi bidang prioritas riset nasional dengan Kementerian Kesehatan, yaitu pengembangan bahan terapi preventif (sehingga berbeda dengan farmasi), dan bahan diagnostik. Ia melihat pada dasarnya skill yang digunakan dalam kedua bidang itu, dapat saling mendukung. Jadi ketika diterapkan kepada mahasiswa, baik dalam proses pembelajaran maupun penyusunan tugas akhir sangat relevan dengan target capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

Suka duka pelaksanaan penelitian terutama terkait dengan komunitas baru tentu tak terlupakan bagi Norma, fasilitas penelitian, serta pergantian cuaca adalah salah satu pengalaman berharganya.

Saat ini Oregon telah memasuki transisi musim gugur dan musim dingin, hari terasa lebih pendek dan tubuh lebih rentan terhadap flu. Dengan demikian pekerjaan penelitian harus direncanakan agar optimal dengan berbagai keterbatasan akibat cuaca dingin dan suasana yang cenderung gelap.

"Di sisi lain fasilitas penelitian yang disediakan kampus saya di USA sangat mendukung. Prof host dan tim sangat *welcome* menerima saya, bahkan saya langsung difasilitasi satu set mikropipet baru."

"Semua bahan kimia dan sekali pakai tersedia saya peroleh secara gratis dan mudah diakses. Alat-alat penelitiannya sangat lengkap sehingga memungkinkan berbagai teknik rekayasa genetika diterapkan dalam menjawab berbagai pertanyaan penelitian sehingga lebih cepat kita mencapai tujuan penelitian." tutup Norma dalam wawancaranya bersama tim Warta Pawiyan. **(end)**



SELAMAT & SUKSES

atas capaian
Akreditasi Perguruan Tinggi

UNGGUL

**UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SEMARANG**



Berdasarkan SK BAN-PT No.
101/SK/BAN-PT/Ak/PT/II/2025

Simak Daftar Perguruan
Tinggi **UNGGUL** lainnya

Daftar Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Tengah



AKREDITASI UNGGUL



Universitas Muhammadiyah
Surakarta
1057/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/XII/2021



Universitas Islam Sultan Agung
251/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024



Universitas Dian Nuswantoro
107/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/III/2022



Universitas Muhammadiyah
Magelang
1114/SK/BAN-PT/Ak/PT/V/2024



Universitas Kristen Satya Wacana
111/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/II/2023



Universitas Pancasakti Tegal
1388/SK/BAN-PT/Ak/PT/VII/2024



Universitas Katolik Soegijapranata
263/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IV/2023



Universitas Wahid Hasyim
2104/SK/BAN-PT/Ak/PT/XI/2024



Universitas Muhammadiyah
Purwokerto
557/SK/BAN-PT/Ak/PT/VIII/2023



Universitas Muhammadiyah
Semarang
101/SK/BAN-PT/Ak/PT/II/2025

Revolusi Pembelajaran dengan Generative AI Dari Milenial Ke Gen Alpha

Menjadi Bagian Generasi AI, Hal Positif atau Negatif ?

oleh:

Tika Roudotul Jannah,
(Duta Baca Jawa Tengah, Mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung)

Perkembangan generasi dari Milenial, Gen Z, hingga Gen Alpha mencerminkan perubahan pola pikir dan perilaku yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Generasi Milenial (lahir 1981-1996) tumbuh di era awal digital, Gen Z (lahir 1997-2012) berkembang bersama teknologi yang lebih maju, sedangkan Gen Alpha (lahir mulai 2013) dikenal sebagai generasi yang sepenuhnya intuitif digital sejak usia dini.

Kemajuan teknologi menjadi pilar transformasi pembelajaran lintas generasi, misalnya pada Generasi Milenial yang menggunakan teknologi sebagai alat pendukung, Gen Z memanfaatkan platform digital untuk pembelajaran berbasis kolaborasi, serta Gen Alpha mengandalkan teknologi berbasis aplikasi dan game dalam proses pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan modern membutuhkan teknologi yang adaptif untuk memenuhi kebutuhan setiap generasi.

Kebutuhan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar dalam pendidikan di era digital memerlukan kemajuan Generative AI. Transformasi pendidikan dengan teknologi Generative Artificial Intelligence (GenAI) merupakan kemampuan GenAI untuk menghasilkan konten kreatif seperti teks, gambar, suara dan video yang dapat membuka peluang inovasi penyelenggaraan pembelajaran, khususnya di perguruan tinggi.

Dalam buku Panduan Penggunaan Generative Artificial Intelligence (GenAI) pada pembelajaran di perguruan tinggi yang baru diterbitkan pada Oktober 2024 lalu menyebutkan sejumlah manfaat dari penggunaan GenAI ini diantaranya; personalisasi pembelajaran, meningkatkan akses pendidikan, mengembangkan penilaian yang adaptif, meningkatkan keterlibatan mahasiswa, meningkatkan kolaborasi hingga membantu dosen dalam menjalankan tugas.

Kebutuhan belajar setiap generasi Milenial, Gen Z, dan Gen Alpha berbeda, seiring dengan perkembangan teknologi yang mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan informasi. Generasi Milenial cenderung lebih mengandalkan media sosial dan platform digital untuk belajar, sementara Gen Z lebih terbiasa dengan akses instan dan pembelajaran berbasis visual. Gen Alpha, yang lahir di era kecerdasan buatan, sangat terhubung dengan teknologi dan membutuhkan pengalaman belajar yang interaktif dan gamified.

Peran Generative AI sangat penting dalam memenuhi kebutuhan ini, dengan menyediakan materi pembelajaran yang disesuaikan dan mendalam. Sebagai contoh, aplikasi AI yang menarik untuk Gen Alpha adalah platform edukasi berbasis game yang menggunakan AI untuk menyesuaikan tingkat kesulitan dan memberikan feedback real-time, mendukung proses belajar yang lebih personal dan menyenangkan.

Implementasi Generative AI menghadirkan tantangan besar dalam hal etika dan privasi. Salah satu masalah utama adalah potensi penyalahgunaan teknologi untuk menghasilkan konten yang menyesatkan atau merugikan, seperti *deepfake* atau informasi palsu. Selain itu, pengumpulan data pribadi untuk melatih model AI dapat menimbulkan risiko pelanggaran privasi jika tidak dikelola dengan hati-hati.

Solusi untuk tantangan ini melibatkan pengembangan regulasi yang lebih ketat, transparansi dalam penggunaan data, serta penerapan prinsip-prinsip etika yang jelas dalam desain dan penggunaan AI. Perlindungan data pribadi harus menjadi prioritas, dengan menerapkan teknik enkripsi dan memastikan bahwa AI hanya menggunakan data yang diperoleh secara sah dan dengan izin pengguna.



Tika Roudotul Jannah
Duta Baca Jawa Tengah,
Mahasiswa Universitas Islam
Sultan Agung



Fakta bahwa menjadi bagian dari generasi AI menawarkan peluang besar untuk kemajuan, namun juga tantangan yang harus dihadapi dengan bijak. Di satu sisi, AI dapat mempercepat inovasi dalam berbagai sektor, seperti pendidikan, kesehatan, dan industri kreatif, memberikan solusi yang lebih efisien dan personal. Namun, jika tidak digunakan dengan tepat, AI berpotensi menimbulkan dampak negatif, seperti pengangguran akibat otomatisasi, penyalahgunaan data pribadi, atau ketimpangan akses teknologi.

Oleh karena itu, penting bagi generasi ini untuk tidak hanya menguasai teknologi, tetapi juga memahami tanggung jawab etis dalam penggunaannya. Dengan pendekatan yang tepat, generasi AI dapat menjadi kekuatan positif, berkontribusi pada pembangunan sosial yang inklusif dan berkelanjutan.

Kolaborasi antara pemerintah, institusi pendidikan, dan sektor teknologi sangat penting untuk mengoptimalkan potensi pendidikan berbasis AI yang adaptif dan inklusif. Peran pemerintah dalam mengeluarkan pedoman penggunaan Generative AI pada Oktober lalu menunjukkan komitmennya untuk menciptakan regulasi yang mendukung perkembangan teknologi ini dengan tetap memperhatikan aspek etika dan privasi.

Dengan adanya pedoman ini, institusi pendidikan dapat mengimplementasikan AI secara lebih terstruktur dan aman, memungkinkan personalisasi pembelajaran yang lebih efektif bagi setiap mahasiswa. Di masa depan pendidikan berbasis AI akan semakin menekankan pada kemampuan teknologi untuk beradaptasi dengan kebutuhan individual, serta memastikan bahwa akses terhadap pendidikan berkualitas dapat merata untuk semua lapisan masyarakat. **(end)**

Kenali Tantangannya, Siapkan Solusinya

oleh:

Veren Fransisca Putri Kuncoro

(Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang)

Generasi Z atau yang sering kita kenal dengan Gen Z merupakan populasi yang menjadi bagian utama dan generasi pertama yang terlahir di era internet dan digitalisasi. Berdasarkan hasil analisis data, Generasi Z terlahir di tahun 1997 hingga 2012. Generasi Z yang terlahir di zaman internet memang mendapatkan kemudahan yang lebih lebar dalam mengakses segala sesuatu yang ingin diketahui. Namun tak jarang, Generasi Z juga menghadapi berbagai tantangan yang bervariasi, khususnya dalam bidang Pendidikan. Artikel ini akan membawa kalian untuk melihat, bagaimana tantangan Pendidikan dan mahasiswa Generasi Z di masa sekarang.

Lahir dan tumbuh di era yang serba mudah, kerap kali membuat para Generasi Z memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap teknologi. Tantangan yang selalu dihadapi oleh para mahasiswa Generasi Z saat ini adalah perkembangan teknologi yang kian pesat yang terbukti dengan munculnya berbagai platform digital dan sejenisnya. Dalam kasus ini, mahasiswa Gen Z akan dituntut untuk mampu menguasai berbagai ilmu mengenai media sosial dan platform digital yang tersedia, supaya mahasiswa mampu mengikuti pembelajaran atau perkuliahan dan mengerjakan tugas. Namun tantangannya adalah tidak semua mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk akses internet.

Terjadinya kesenjangan digital, seperti keterbatasan akses internet atau perangkat pada beberapa mahasiswa, mampu menghambat proses belajar mereka. Padahal tak jarang, semua universitas memiliki fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh para mahasiswanya. Sehingga mahasiswa harus mencari sendiri sumber daya tambahan.

Dengan kemudahan mengakses segala hal, tentu akan memberikan tantangan tersendiri bagi para mahasiswa Gen Z berupa kecanduan teknologi yang mampu menyebabkan kesehatan mental yang melemah. Pola belajar yang mereka terapkan dapat dipengaruhi oleh keterikatan Gen Z sendiri dengan teknologi. Ketergantungan pada teknologi mampu menyebabkan timbulnya distraksi yang menghambat proses pembelajaran mahasiswa. Distraksi memberikan dampak yang buruk terkait dengan kesehatan mental. Hal ini dikarenakan penggunaan gadget yang berlebihan, sehingga dapat meningkatkan kecemasan dan isolasi sosial. Kecenderungan terhadap gadget juga dapat membuat seseorang menjadi lebih introvert di lingkungan sosial.

Pada pandangan lainnya, kesehatan mental merupakan salah satu permasalahan yang sangat krusial bagi mahasiswa Gen Z selain karena adanya ketergantungan terhadap teknologi, adanya tekanan yang berasal dari eksternal seperti tekanan untuk berprestasi, memenuhi ekspektasi orang tua, serta tantangan finansial mampu mengakibatkan stress dan kecemasan.



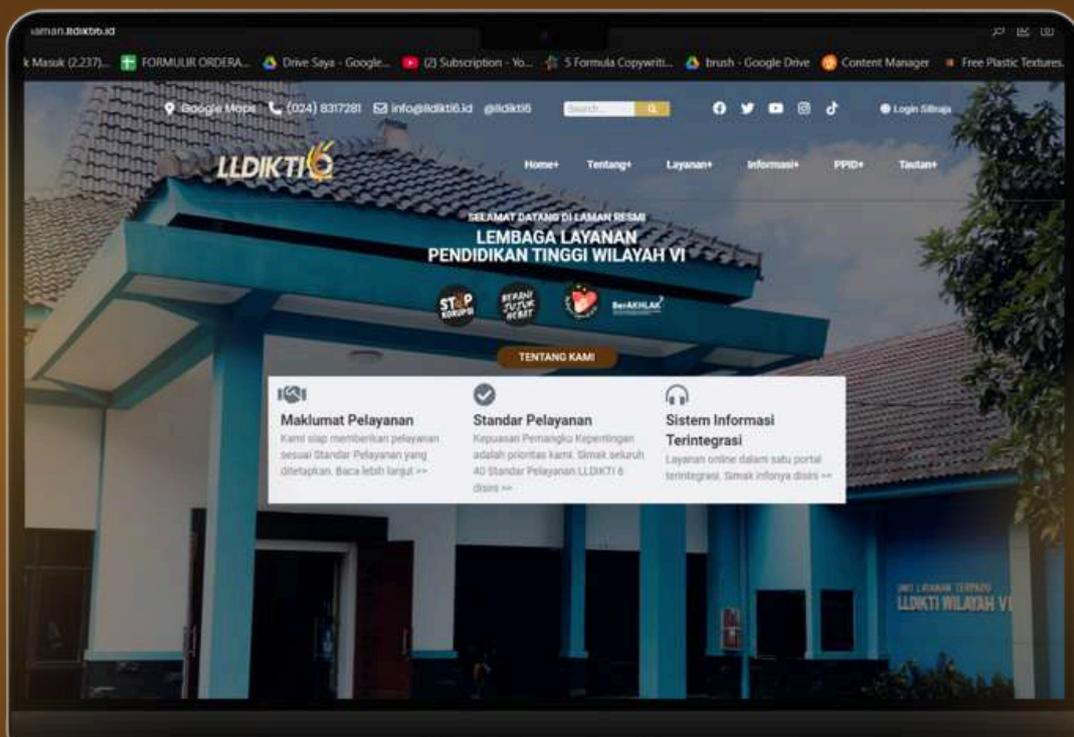
Veren Fransisca Putri Kuncoro
(Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang)

Telah terbukti berdasarkan survei lapangan yang dilakukan, menunjukkan lebih dari 40% mahasiswa mengalami masalah kesehatan mental yang signifikan.

Tantangan lainnya berupa adaptasi kurikulum dengan kebutuhan zaman. Stigma mengenai pendidikan yang formal yang dianggap kurang relevan dengan kebutuhan kerja saat ini semakin meningkat. Gen Z memerlukan berbagai keterampilan yang unik dan menarik seperti berpikir kritis, kolaborasi, serta kreativitas dalam dirinya. Namun sayangnya, tidak sedikit institusi pendidikan yang masih terfokus dengan metode pembelajaran secara tradisional, dan hal ini menyebabkan kurangnya persiapan yang matang terhadap mahasiswa untuk persaingan di dunia kerja kelak.

Dengan semakin kompetitifnya pasar kerja, mahasiswa Gen Z harus mempersiapkan diri dengan maksimal. Dengan frekuensi peningkatan jumlah lulusan yang makin tinggi, tantangan ini semakin memaksa mereka mencari pengalaman kerja yang praktis. Namun kendalanya adalah minimnya pengalaman yang diberikan di bangku kuliah, apabila mahasiswa tersebut tidak memiliki inisiatif tersendiri. **(end)**

LAMAN BARU LLDIKTI6



Tingkatkan Pengalaman Pengguna Layanan, LLDIKTI Wilayah VI Luncurkan Laman Resmi dengan Wajah Baru!

Temukan Wajah Baru LLDIKTI Wilayah VI Disini!



UNIVERSITAS PEKALONGAN

Kampus Kreatif

Inovasi Batik, Budaya Terjaga

Program Studi Teknologi Batik Universitas Pekalongan

Sebagai salah satu bentuk warisan budaya yang diakui oleh UNESCO sejak tahun 2009, batik Indonesia bukan hanya sekadar kain dengan motif yang indah, tetapi juga simbol identitas dan kreativitas bangsa. Untuk melestarikan dan mengembangkan seni serta teknologi batik, Universitas Pekalongan mendirikan Program Studi D3 Teknologi Batik pada tahun 2011. Dengan fokus yang unik dan jarang ditemui di Indonesia, program studi ini telah memainkan peran penting dalam mendukung keberlanjutan budaya sekaligus menjawab tantangan era modern.

Keberadaan Program Studi Teknologi Batik berangkat dari kebutuhan akan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang keilmuan, keterampilan, dan perilaku terkait batik. Dalam konteks globalisasi, pelestarian budaya tidak hanya memerlukan upaya artistik, tetapi juga pendekatan manajerial dan inovatif. Program ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang filsafat dan budaya batik, seni rupa, desain digital, pewarnaan alami dan sintetis, hingga kewirausahaan dan green batik. Dengan kurikulum yang dirancang khusus, lulusan program ini siap menjadi pengusaha, desainer, atau instruktur batik yang mampu bersaing secara global.



Peran dalam Inovasi dan Kolaborasi

Keberadaan Program Studi Teknologi Batik berangkat dari kebutuhan akan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang keilmuan, keterampilan, dan perilaku terkait batik. Dalam konteks globalisasi, pelestarian budaya tidak hanya memerlukan upaya artistik, tetapi juga pendekatan manajerial dan inovatif.

Selain itu, program ini turut berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat, termasuk pelatihan untuk penyandang disabilitas agar mandiri secara ekonomi melalui keterampilan membuat batik. Inovasi berupa alat bantu membuat batik ramah disabilitas dan modul pelatihan menjadi hasil nyata dari dedikasi program studi ini untuk inklusivitas.

Sebagai program studi yang unik, Teknologi Batik menghadapi tantangan dalam menarik minat calon mahasiswa. Banyak yang masih memandang batik sebagai bidang yang terlalu spesifik dan kurang menjanjikan dibandingkan program studi lain. Namun, melalui berbagai kegiatan sosialisasi dan inovasi, Program Studi Teknologi Batik terus membuktikan bahwa sektor ini memiliki peluang karier yang luas dan relevansi global.

Kerja sama internasional dengan negara-negara seperti Jepang, Kanada, dan Malaysia membuktikan bahwa batik mampu menjadi medium diplomasi budaya. Tidak hanya itu, program studi ini juga terlibat dalam penyusunan laporan berkala UNESCO untuk memastikan kelestarian batik sebagai warisan budaya dunia.

Dalam beberapa tahun terakhir, isu lingkungan menjadi salah satu fokus utama dalam pengembangan industri batik. Program Studi Teknologi Batik berperan aktif dalam implementasi standar industri hijau, termasuk mendampingi pelaku usaha batik di Pekalongan untuk memperoleh sertifikasi ramah lingkungan. Dengan adanya dokumen manajemen proses produksi berbasis standar hijau, program ini tidak hanya mendukung keberlanjutan lingkungan tetapi juga meningkatkan citra Pekalongan sebagai Kota Batik Dunia.

Program Matching Fund yang dilaksanakan sejak 2023 hingga kini juga menjadi bukti komitmen Program Studi Teknologi Batik dalam menciptakan solusi nyata bagi industri. Salah satunya adalah instalasi pengolahan air limbah (IPAL) untuk mendukung keberlanjutan industri batik di Kota Pekalongan.

Program Studi Teknologi Batik Universitas Pekalongan adalah contoh nyata bagaimana pendidikan tinggi dapat menjadi motor penggerak pelestarian budaya sekaligus inovasi di era modern. Dengan visi menjadi pusat unggulan dalam keilmuan batik berbasis etnosains pada tahun 2035, program ini tidak hanya melahirkan tenaga ahli, tetapi juga menjadi penjaga tradisi yang siap menghadapi tantangan masa depan. Batik, sebagai simbol kebanggaan bangsa, akan terus hidup dan relevan berkat dedikasi generasi muda yang berinovasi tanpa melupakan akar budayanya.

STIKES Semarang Berkontribusi untuk Negeri Melalui Mata Kuliah Pendidikan Budaya Anti Korupsi

Dalam upaya membangun karakter generasi muda yang jujur, bertanggung jawab, dan memiliki integritas tinggi, **Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Semarang telah** mengambil langkah strategis dengan menyelenggarakan Pendidikan Budaya Anti Korupsi. Program ini menjadi salah satu bagian penting dari kurikulum yang diajarkan kepada mahasiswa, sesuai dengan Peraturan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 33 Tahun 2019.



Muchsin, S.H., M.H.: Dosen di Balik Inisiatif Pendidikan Anti Korupsi

Muchsin, S.H., M.H., merupakan salah satu dosen di STIKES Semarang yang berperan aktif dalam mengampu mata kuliah Pendidikan Budaya Anti Korupsi. Selain menjadi dosen Pendidikan Agama Islam, beliau juga mengajar mata kuliah ini dengan semangat dan dedikasi tinggi. Dalam kapasitasnya sebagai Penanggung Jawab Bagian Kemahasiswaan dan Alumni, Muchsin memandang pendidikan anti korupsi sebagai langkah penting dalam membentuk mahasiswa yang bukan hanya kompeten di bidang ilmu kesehatan, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral yang kuat.

“Pendidikan anti korupsi bukan hanya tentang mempelajari teori, tetapi juga menanamkan nilai-nilai integritas kepada mahasiswa. Kami ingin mereka menjadi agen perubahan di masyarakat,” ujar Muchsin.

Mata Kuliah Pendidikan Budaya Anti Korupsi

Adapun beberapa materi terkait Pendidikan budaya anti korupsi yang kami sampaikan mengacu pada buku ajar Pendidikan Budaya Anti Korupsi (2016) yang disusun oleh Ditjen Dikti dan KPK. Buku ini berisi delapan bab materi pokok yang dapat disesuaikan dengan kondisi dan situasi program studi di perguruan tinggi masing-masing, yaitu:

- pengertian korupsi,
- faktor penyebab korupsi,
- Pendidikan Antikorupsi masif korupsi,
- nilai dan prinsip anti-korupsi,
- upaya pemberantasan korupsi di Indonesia,
- gerakan, kerjasama, dan instrumen internasional pencegahan korupsi,
- tindak pidana korupsi dalam peraturan perundang-undangan, dan
- peranan mahasiswa dalam gerakan anti-korupsi.

Disamping itu, dalam menyampaikan materi Pendidikan Budaya Anti Korupsi juga mengacu pada buku yang diterbitkan oleh Kemenristekdikti pada tahun 2018 yaitu **Buku Pendidikan Anti Korupsi di Perguruan Tinggi berisi 12 Bab Pembahasan** yaitu:

1. Korupsi dan integritas,
2. Faktor penyebab korupsi,
3. Pendidikan Antikorupsi masif korupsi,
4. Nilai dan prinsip antikorupsi,
5. Upaya pemberantasan korupsi,
6. Gerakan kerjasama dan instrumen internasional pencegahan korupsi,
7. Gerakan kerjasama dan instrumen nasional pencegahan korupsi,
8. Tindak pidana korupsi dalam perundang-undangan,
9. Perkembangan tindak pidana korupsi,
10. Korupsi dan pelayanan publik,
11. Mahasiswa dalam upaya pencegahan korupsi,
12. Model pembelajaran mata kuliah antikorupsi

Sebagai tindak lanjut dari peraturan pemerintah, STIKES Semarang telah menjadikan Pendidikan Budaya Anti Korupsi sebagai mata kuliah wajib. Selain itu, berbagai kegiatan pendukung juga diselenggarakan, seperti seminar, diskusi interaktif, dan kampanye anti korupsi. Dalam kegiatan-kegiatan ini, mahasiswa didorong untuk berpartisipasi aktif, termasuk melaporkan praktik korupsi yang mereka temui di lingkungan sekitar.

Muchsin menambahkan bahwa mahasiswa diajak untuk tidak hanya menjadi penonton, tetapi juga pelaku perubahan. "Kami memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berkontribusi, baik melalui kampanye anti korupsi maupun keterlibatan mereka dalam kegiatan sosial yang mendukung budaya integritas," jelasnya.



Muchsin juga aktif dalam berbagai organisasi yang mendukung upaya pendidikan dan dakwah, seperti Majelis Dai Kebangsaan Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII). Perannya di organisasi-organisasi tersebut semakin memperkuat kontribusinya dalam menyebarkan nilai-nilai integritas di masyarakat.

"Kami berharap mahasiswa STIKES Semarang dapat menjadi role model di masyarakat, menunjukkan bahwa generasi muda Indonesia mampu memerangi korupsi dengan cara-cara yang berintegritas."

Strategi Pemberantasan Korupsi Melalui Pendidikan

Pendidikan anti korupsi dinilai sebagai salah satu strategi efektif dalam memberantas korupsi, karena mampu menciptakan ekosistem budaya anti korupsi di perguruan tinggi. Mahasiswa yang terpapar nilai-nilai ini diharapkan dapat membawa perubahan positif di lingkungannya masing-masing. Dengan membentuk karakter yang kuat sejak dini, mereka akan menjadi generasi yang lebih tahan terhadap godaan korupsi di masa depan.

Dengan adanya Pendidikan Budaya Anti Korupsi, STIKES Semarang berharap dapat mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter kuat yang mampu menghadapi berbagai tantangan moral.

Pendidikan ini menjadi salah satu bukti nyata kontribusi STIKES Semarang dalam membangun bangsa yang lebih baik. Dengan kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan seluruh elemen kampus, semangat anti korupsi akan terus dikobarkan untuk menciptakan Indonesia yang lebih bersih dan bermartabat.

SAY NO TO CORRUPTION

 Ikuti Channel YouTube LLDIKTI Wilayah VI!



LLDIKTI Wilayah VI

@LLDIKTIWilayahVI - 4,54 rb subscriber - 162 video

LLDIKTI Wilayah 6 Jawa Tengah ...selengkapnya

lldikti6.id dan 3 link lainnya

<https://www.youtube.com/@LLDIKTIWilayahVI>



UKM AIRSOFTGUN INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA



Photo by
PAGODA RANGERS TACTICAL SQUAD

Siapa sangka olahraga ekstrem airsoftgun bisa dijadikan sebuah Unit Kegiatan Mahasiswa di salah satu kampus di Jawa Tengah. Institut Seni Indonesia Surakarta, meresmikan UKM Airsoftgun pada 2021 yang lalu.

"Kenapa nggak kita jadikan UKM aja?", sebuah kalimat basa-basi yang terkesan sepele namun tidak disangka menjadi cikal bakal sebuah hal yang lebih besar.

Ide awal pembentukan UKM muncul dari berbagai pertimbangan bahwa lingkungan dan medan kampus yang masih hijau sangat cocok untuk dijadikan field skirmish outdoor yang berbeda dengan field indoor di HTC, serta untuk memastikan agar Kampus 2 ISI tetap memiliki orang-orang yang secara sukarela mempertahankan potensi yang ada di lingkungan hijaunya terhadap hobi Airsoft. Maka yang awalnya sekedar obrolan kecil berubah menjadi kesepakatan untuk berkomitmen membentuk UKM Airsoft di ISI Surakarta.

Kegiatan UKM Airsoftgun ini lebih sering main bareng komunitas di Solo, baik di area kampus maupun tempat lain, seperti Hartono Trade Center. Selain itu, ada juga materi tentang disiplin airsofter, bongkar-pasang unit, military simulation, dan mendatangkan instruktur untuk pelatihan SOP.

Pada penerimaan anggota baru tahun 2024 kemarin, sejumlah 14 anggota baru dari berbagai prodi di ISI Surakarta bergabung di UKM unik ini. Kegiatan UKM ini di bentuk dengan konsep yang santai, sehingga lebih menumbuhkan hobi dan refreshing di sela tugas kuliah.

Tak disangka, UKM di ISI Surakarta ini juga terbuka untuk umum, jika ada kegiatan main bareng, ada peserta yang ikut meski bukan dari komunitas, dan disediakan unit serta safety equipment pinjaman.



Photo by
PAGODA RANGERS TACTICAL SQUAD



Pagoda Rangers dimulai dari 3 mahasiswa (Arga, Bayu & Rama) ISI Surakarta yang baru mengenal hobi Airsoft lewat unit spring merk D'Cobra tahun 2018, lalu mencoba pengalaman skirmish di arena airsoft di basement HTC Solo Baru. Selang beberapa waktu, mulai mencoba bermain di area hutan di sekitar Pagoda Kampus 2 ISI Surakarta yang dulunya masih cukup rimbun. Tak lama kemudian, partisipan skirmish di area Pagoda semakin bertambah, mulai dari mengajak anggota komunitas Airsoft yang ada di Solo, sampai mengajak mahasiswa lain yang penasaran untuk ikut bermain.

Tahun 2020 komunitas Pagoda Rangers diundang untuk datang di Musyawarah Mahasiswa untuk menyerahkan berkas-berkas pengajuan sebagai UKM dengan syarat yang sudah disebutkan di awal. Akan tetapi pada Musyawarah Mahasiswa terjadi simpang siur atau miskomunikasi antara BEM Institut dan DAM tentang persyaratan menjadi UKM. Sehingga peresmian UKM baru dapat dilakukan pada tahun 2021. Tanggal terbentuknya grup WhatsApp Pagoda Rangers pada 12 Desember 2018 dijadikan sebagai tanggal ulang tahun UKM.

UKM unik di wilayah LLDIKTI 6 ini telah berhasil menjadi rumah di tengah sibuknya tugas perkuliahan dan hiruk pikuk dunia kampus. Kalau di kampus Brayat Agung ada UKM ini, apakah kalian tertarik untuk bergabung?



Penuhi Kebutuhan SDM di Industri Perfilman, UDINUS Miliki Program Studi Film dan TV Pertama di Semarang



Revolusi Industri 4.0 memungkinkan sebuah produk memiliki jaringan pasar yang sangat luas. Begitu juga dengan produk film, untuk mendapatkan pendanaan dalam memproduksi film telah terbuka secara luas dengan daya saing yang sehat. Berbeda dengan pola pendanaan pada era industri sebelumnya, kelompok pembuat film harus memiliki kedekatan hubungan dengan pihak investor, sponsor, maupun lembaga filantropi.

Tetapi revolusi industri 4.0 dalam hubungannya dengan film ini memiliki mekanisme pasar yang membutuhkan peran yang menyeluruh. Untuk memproduksi, mendistribusikan, dan memasarkan film ini bukan sekedar aktivitas antara produsen dan konsumen, namun juga memerlukan infrastruktur yang memadai, dimana infrastruktur tersebut adalah negara, swasta, dan penonton.

Negara harus hadir untuk memberikan regulasi yang tepat, sektor swasta menempatkan film sebagai pendongkrak IP (Intellectual Property) turunannya serta penonton menempatkan film tidak hanya sebagai tontonan-hiburan saja, tetapi juga penopang literasi.

Ketiga jenis infrastruktur tersebut harus saling terhubung guna menggerakkan ekosistem perfilman khususnya di Indonesia. Ekosistem perfilman dianalogikan sebagai roda dimana terdapat dua bagian pada roda tersebut, yaitu yang pertama adalah pusingan roda dan yang kedua adalah roda dan poros roda sebagai penggerak utama industri film.

Terdapat 3 komponen yang ada di dalamnya, antara lain:

- 1) produksi film,
- 2) eksibisi film, dan
- 3) kritik film.

Tanpa adanya hubungan yang saling terkait didalamnya, sangat mustahil industri film pada level pelaku mampu berkembang.

Tanpa adanya kontribusi berupa regulasi dan pendanaan yang tepat, sangat mustahil industri film dalam sebuah negara mampu berkembang. Saat ini kebijakan menyejukkan terkait kontribusi negara terhadap perfilman mulai membawa harapan dengan dibentuknya Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Baru pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai pembuat regulasi yang terpadu guna mendukung industri film di Indonesia.

Regulasi ini bukan lagi membatasi (seperti regulasi pada rezim pemerintahan sebelumnya) tetapi memberikan jaminan kepada pelaku film untuk dapat mengembangkan karir dan produk yang dihasilkan.



Program Studi yang mulai beroperasi pada tahun 2016 ini hadir sebagai respon atas pertumbuhan sektor ekonomi kreatif yang meningkat signifikan di Indonesia. Salah satu produk utama yang mendorong pertumbuhan ini adalah film. Karena itulah, Program Studi Film dan Televisi Jenjang Diploma 4 dibutuhkan untuk mampu mengubah pertumbuhan menjadi perkembangan. Sebuah Program Studi yang mampu mensinergikan antara kualitas, kuantitas, dan kontekstualitas.

Pembelajaran yang disediakan oleh prodi FTV UDINUS semakin mendukung terciptanya lulusan yang mampu menggerakkan roda dunia perfilman Indonesia. Prodi ini mempelajari mengenai Produksi Film, Eksibishi Film, dan Jurnalis Film.

Dengan pengetahuan ini, diharapkan lulusan Prodi FTV UDINUS memiliki prospek karier yang dapat berkarya sebagai Line Producer, Director, Script Writing, Director Asst, Digital of Photography, Gaffer, Production Designer, Sound Designer, Film Editor, Film Journalist, Exhibition Film Manager, Exhibition Film Programmer, dan banyak posisi lainnya.

Film merupakan bagian dari industri kreatif yang belum dianggap oleh orang tua calon mahasiswa sebagai lapangan pekerjaan yang menjanjikan penghasilan yang tetap. Ketidadaan jenjang karir turut menjadi sorotan, namun hal tersebut kami jadikan peluang bagi Prodi FTV Udinus.

Kunci untuk membuka peluang emas di industri film adalah portofolio yang baik. Portofolio tersebut mampu mendorong mahasiswa untuk memikat calon pendonor dari pihak Dudi. Hal ini menggambarkan bahwa lulusan FTV dilatih untuk menjadi pimpinan proyek film tanpa harus melewati jenjang karir tertentu selayaknya pada industri konvensional. Keterampilannya tidak hanya diserap oleh Dudi saja, melainkan masyarakat sebagai penikmat produk film yang dihasilkan.

Semua kegiatan yang dilakukan oleh FTV diintegrasikan dengan proses pembelajaran pada semua mata kuliah. Setiap semesternya, mahasiswa didorong untuk menghasilkan produk film, produk pemutaran film, dan produk jurnalistik film. Produk-produk tersebut dipublikasikan kepada masyarakat sebagai salah satu indikator penilaian akhir semester bagi mahasiswa.

Pada lain hal, FTV juga melakukan Perjanjian Kerja Sama dengan perusahaan produksi film, rental film, agensi aktor film dalam bidang MSIB (Magang dan Studi Independen Bersertifikat) untuk mewujudkan quality control atas produk yang dibuat oleh mahasiswa. Hal ini sebagai upaya Prodi FTV untuk memberikan kualitas mahasiswa dan kualitas produk mahasiswa yang baik kepada masyarakat dan DUDI.



Kirab Budaya Semarakkan Peringatan Hari Jadi Kartasura ke-344

Sukoharjo – Akademi Pelayaran Nasional (APN) Surakarta sekali lagi menunjukkan dedikasinya dalam melestarikan budaya lokal melalui penampilan spektakuler di Kirab Budaya yang digelar pada Minggu, 15 September 2024. Dalam perayaan Hari Jadi Kartasura ke-344, Marching Band APN Surakarta mendapat kehormatan menjadi pembuka acara, memikat ribuan warga dengan atraksi dan lagu-lagu penuh semangat.

Marching Band APN Surakarta, yang terdiri dari 120 personel termasuk pelatih dan dosen, menjadi sorotan utama dalam Kirab Budaya tahun ini. Persiapan matang telah dilakukan selama berminggu-minggu sebelum acara, mencakup latihan rutin setiap sore, pengecekan alat, hingga penguatan fisik setiap anggota. Lagu "Selamat Ulang Tahun" dibawakan secara khusus untuk menghormati Pemerintahan Kecamatan Kartasura.

"Kami merasa terhormat menjadi bagian dari perayaan ini. Penampilan kami adalah bentuk kontribusi nyata APN Surakarta dalam melestarikan budaya lokal," ujar Mayor (Purn) Widodo Mulyana, Wakil Direktur 3 bagian Ketarunaan dan Kehumasan APN Surakarta. Peran aktif APN Surakarta dalam acara ini tidak hanya mempererat hubungan dengan masyarakat, tetapi juga menginspirasi generasi muda untuk lebih mencintai budaya lokal.

Penampilan Marching Band APN Surakarta menjadi daya tarik utama sepanjang Jl. Slamet Riyadi, Kartasura, yang dipadati ribuan warga. Antusiasme penonton begitu terasa, dengan banyaknya warga yang mengajak Mayoret dan Maskot Marching Band untuk berfoto bersama. Atraksi yang ditampilkan pun luar biasa, seperti memutar-mutar tongkat, melempar baten, hingga aksi split dan kayang.

Semangat para personel APN tidak surut meski harus berbaris di bawah terik matahari hingga garis finis di depan Petilasan Keraton Kartasura. Di depan panggung kehormatan, Mayoret dan Gitapati Marching Band APN memukau tamu undangan, termasuk Bupati Sukoharjo Hj. Etik Suryani, S.E., M.M., serta tokoh-tokoh penting lainnya. Penampilan mereka menjadi bukti nyata dedikasi APN Surakarta dalam memberikan yang terbaik.

Di panggung kehormatan, Bupati Sukoharjo menyampaikan apresiasinya kepada APN Surakarta dan seluruh elemen yang terlibat dalam Kirab Budaya. "Hari Jadi Kartasura bukan hanya sekadar perayaan, tetapi juga momen refleksi untuk menghargai sejarah dan budaya kita. Saya berharap acara ini dapat terus menjadi agenda tahunan yang semakin berkembang," ujarnya.

Bupati juga menyoroti pentingnya peran institusi seperti APN Surakarta dalam mendukung pelestarian budaya lokal. Beliau berharap kontribusi APN Surakarta dapat menjadi inspirasi bagi lembaga lain untuk ikut serta dalam kegiatan serupa di masa mendatang.

Momentum untuk Melestarikan dan Mengembangkan Budaya

Kirab Budaya Kartasura tidak hanya menjadi perayaan tahunan, tetapi juga simbol kebersamaan dan semangat melestarikan tradisi. Kehadiran tokoh penting, seperti Komandan Kodim 0726 Sukoharjo, Kapolres Sukoharjo, dan Komandan Grup 2 Kopassus,





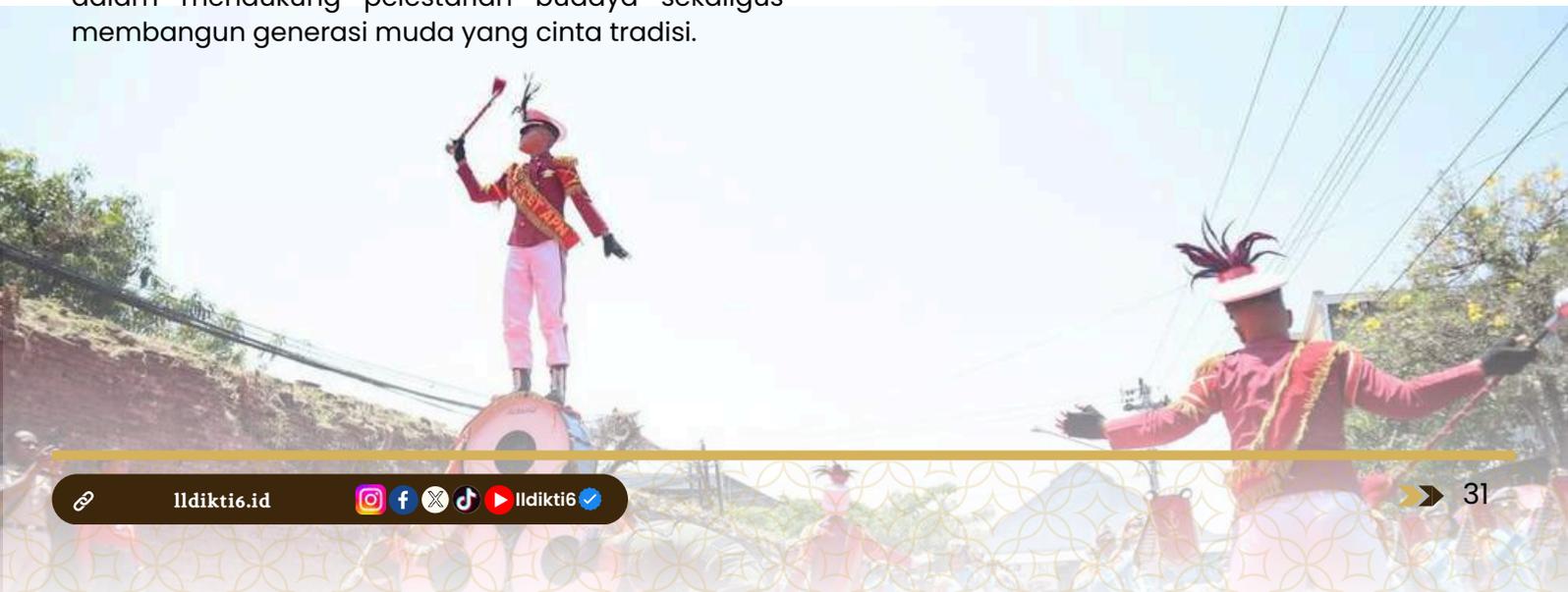
semakin menegaskan pentingnya acara ini bagi masyarakat. Ketua Lembaga Dewan Adat Keraton Surakarta Hadiningrat, Dra. GKR Koes Moertiyah Wandansari, M.Pd., juga turut hadir, menambah makna historis dari perayaan ini.

Bupati juga menyoroti pentingnya peran institusi seperti APN Surakarta dalam mendukung pelestarian budaya lokal. Beliau berharap kontribusi APN Surakarta dapat menjadi inspirasi bagi lembaga lain untuk ikut serta dalam kegiatan serupa di masa mendatang.

Dengan berakhirnya Kirab Budaya, APN Surakarta berharap semangat melestarikan budaya dan memajukan daerah akan terus tumbuh di kalangan masyarakat Kartasura khususnya dan Kabupaten Sukoharjo pada umumnya. Peran aktif institusi pendidikan seperti APN Surakarta menjadi kunci dalam mendukung pelestarian budaya sekaligus membangun generasi muda yang cinta tradisi.

Perayaan Hari Jadi Kartasura ke-344 menjadi bukti nyata bahwa tradisi dan inovasi dapat berjalan beriringan. Dengan kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan institusi seperti APN Surakarta, semangat “Sukoharjo Lebih Makmur” akan terus terwujud.

Kirab Budaya ini tidak hanya meriah, tetapi juga penuh makna, memperkuat identitas budaya lokal dan memberikan inspirasi bagi generasi mendatang. APN Surakarta, dengan dedikasinya yang tinggi, terus menunjukkan bahwa mereka adalah mitra terpercaya dalam melestarikan budaya dan memajukan daerah. Semoga Kartasura terus berkembang menjadi daerah yang membanggakan, dengan masyarakatnya yang senantiasa menjaga dan mencintai budaya lokal.



Pertama Kali Digelar, Car Free Night dan Culture Night Carnival OMB UKSW Dipadati Ribuan Masyarakat Salatiga



Salatiga - Untuk pertama kalinya kota Salatiga menggelar karnaval malam hari bertemakan “Car Free Night and Culture Carnival OMB 2024” pada Sabtu malam (21/09/2024). Acara ini sukses menarik perhatian ribuan warga Salatiga. Sepanjang Jalan Diponegoro dipenuhi oleh berbagai pertunjukan yang diiringi oleh sorakan antusias penonton.

Lebih dari 800 peserta terlibat dalam karnaval tersebut. Acara yang merupakan kolaborasi antara Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) dan Pemerintah Kota Salatiga ini juga menjadi ajang pengenalan atau Orientasi Mahasiswa Baru (OMB) UKSW kepada masyarakat. Persembahan acara ini disebut sebagai simbol “kulonuwun.”

“Karnaval ini adalah tradisi tahunan kami, sekaligus bentuk rasa syukur atas kepercayaan masyarakat Indonesia terhadap UKSW. Tahun ini, kami menerima 3.200 mahasiswa dari Sabang sampai Merauke, dengan 50% di antaranya berasal dari luar Pulau Jawa. Selain itu, kami juga menyambut 4.900 mahasiswa Program Profesi Guru (PPG),” ungkap Prof. Intiyas dengan penuh kebanggaan.

Selain mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat, acara ini juga memiliki misi ekonomi. Dengan menggandeng pelaku UMKM, UKSW memastikan bahwa karnaval ini memberikan manfaat langsung bagi warga. “Kami ingin kegiatan ini menjadi ruang kebersamaan bagi sivitas akademika UKSW dan masyarakat Salatiga,” tambahnya.

Atraksi Memukau : dari Senjata Tradisional hingga Tarian Nusantara

Karnaval dimulai dengan nada tradisional yang dibawakan oleh Karawitan UKSW. Dilanjutkan dengan penampilan Kolintang Maimo, Parade Senjata Nusantara, dan Fashion Show Icon Etnis, acara ini memukau penonton dengan perpaduan budaya yang kaya dan berwarna.

Salah satu segmen yang paling dinanti adalah Parade Senjata Nusantara bertema “Get Your Sword and Strive”. Dalam parade ini, 20 etnis dari berbagai daerah di Indonesia tampil memamerkan replika senjata

tradisional yang dipadukan dengan narasi sejarah dan filosofi pakaian adat mereka.

Etnis seperti PERKKASA (Kalimantan), K'MPLANG (Lampung), HIPMMA (Maluku), HIMPAP (Papua Barat), dan banyak lagi membawa suasana penuh kebanggaan budaya ke panggung karnaval. Tidak hanya menjadi hiburan, parade ini juga mengedukasi penonton tentang keragaman budaya Indonesia.

Tak kalah menarik, puncak acara menghadirkan kolaborasi spektakuler antara Marching Band UKSW, tim kolintang, dan Flag Satya Wacana yang membawakan lagu Mars UKSW, Satu Hati, dan Gambang Suling. Tarian Goyang Nusantara, yang menjadi penutup karnaval. Acara ini tidak hanya menyajikan hiburan, tetapi juga aksi bersih-bersih di sepanjang rute karnaval.

"Kami ingin memastikan, selain hiburan, acara ini juga mencerminkan tanggung jawab terhadap lingkungan," ujar Ketua OMB UKSW 2024, Dhian Adhitya.

Apresiasi dari Berbagai Pihak

Kehadiran ribuan warga yang memadati jalanan Salatiga menjadi bukti kesuksesan acara ini. Ketua DPRD Kota Salatiga, Dance Ishak Palit, menyampaikan apresiasinya. "Atas nama masyarakat Kota Salatiga, saya menyambut baik kedatangan mahasiswa baru UKSW dari seluruh penjuru Indonesia. Semoga mereka merasa diterima dan menjadi bagian dari kehidupan kota ini," ujarnya.

Pejabat Wali Kota Salatiga, Yasip Khasani, juga hadir dan memberikan dukungannya. "Acara ini luar biasa, tidak hanya meriah tetapi juga menunjukkan bagaimana kolaborasi bisa memberikan dampak positif bagi masyarakat," katanya.

Di tengah kerumunan penonton, Tri Kristianawati, seorang warga Salatiga, mengungkapkan rasa gembiranya "Saya sangat excited menantikan karnaval ini. Sejak sore saya sudah bersiap agar bisa mendapatkan tempat terbaik untuk menyaksikannya. Karnaval ini selalu menjadi momen yang kami tunggu-tunggu setiap tahun," ujarnya penuh semangat.

Tak hanya warga, mahasiswa baru yang terlibat juga merasa bangga. Salah satunya, Kiriakhe Uumbu Damu Wulang dari Fakultas Teologi, mengatakan, "Senang sekali bisa memperkenalkan diri kepada warga Salatiga lewat karnaval ini. Ini pengalaman yang tak terlupakan."

Lebih dari sekadar acara budaya, karnaval ini juga mencerminkan kontribusi UKSW terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Dalam setiap aspeknya, acara ini mendukung SDGs ke-4 (pendidikan berkualitas), ke-11 (kota dan permukiman berkelanjutan), ke-16 (perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang tangguh), serta ke-17 (kemitraan untuk mencapai tujuan).

Dengan segala kemeriahan dan manfaatnya, karnaval malam ini tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga momentum penting yang merekatkan hubungan antara mahasiswa, universitas, dan masyarakat Salatiga. Salam Satu Hati, UKSW!





Siapkan Dirimu Raih Prestasi dan Karir Impian!

Indonesia memiliki total 1.5 juta lulusan sarjana per tahun, membuat dunia kerja di era ini memiliki lebih banyak tuntutan dan persaingan yang cukup ketat. Sebagai mahasiswa di era persaingan dunia kerja yang cukup tinggi ini, para mahasiswa tentu harus memiliki persiapan di baliknya. Selain dengan softskill dan hardskill, mahasiswa juga dapat mengembangkan potensinya secara luas saat berada di dalam maupun di luar dunia perkuliahan.

Mutu kualitas diri sendiri dapat dipengaruhi oleh banyak hal, baik dari luar maupun dari dalam diri sendiri. Lingkungan, keluarga, bakat, dan banyak hal lain yang akan mempengaruhi proses pembentukan pribadi seseorang.

Dalam masa persiapan karir di dunia kerja, berikut beberapa hal yang dapat dilakukan sebelum memasuki dunia kerja:

1. Menjadi Mahasiswa Aktif

Beberapa perusahaan mungkin saja menilai kriteria calon pegawai mereka melalui nilai atau keaktifan mereka saat wawancara. Hal ini dapat kalian latih mulai dari bangku perkuliahan. Menjadi mahasiswa aktif yang berani menjawab, bertanya, dan memberikan pendapat dapat melatih proses kalian dalam berbicara di depan umum dengan sendirinya.

2. Ikuti Pelatihan Bersertifikat

Dalam mengembangkan kompetensi kita dapat mengikuti pelatihan bersertifikat. Dengan cara ini kita memiliki pengakuan resmi dari kompetensi yang telah kita miliki. Hal ini akan lebih menarik di mata HR saat kita letakkan di CV dan membantu kita untuk mempersiapkan karir.

3. Bisa Bahasa Asing

Setelah mempersiapkan dua hal di atas, kalian dapat mempelajari berbagai bahasa asing. Bahasa Inggris dan Mandarin merupakan dua yang paling banyak dituturkan saat ini. Dengan memiliki kemampuan berbahasa asing, tidak akan membatasi kalian untuk dapat bekerja dengan perusahaan asing. Hal ini juga akan menambah point plus kalian dalam meniti karir. Pastikan beberapa bahasa asing-mu bersertifikat ya, dapat menggunakan TOEFL dan berbagai tes penunjang lainnya.

4. Microsoft Excel, Word, & Powerpoint

Ketiga software di atas merupakan hal dasar yang harus dikuasai di dunia kerja. Memahami teknik pemakaiannya dapat membantu pekerjaanmu berjalan dengan lebih mudah. Pada dasarnya ketiga software di atas dapat kamu pelajari sembari mengenyam bangku perkuliahan. Mulai dari mengenal rumus excel, menggunakan teknik presentasi dengan baik dan efektif serta mencatat dengan baik di word. Dengan banyaknya fitur yang tersedia, dapat membantu segala kebutuhan administrasimu.

5. Punya Pengalaman Kerja

Sebelum lulus kuliah kamu dapat menambah pengalaman kerja loh. Dengan bekerja paruh waktu atau mengambil pekerjaan yang menggunakan potensimu. Dengan menambah pengalaman bekerja, kamu telah memiliki bekal berharga dan selangkah lebih siap menyambut dunia karir.

6. Time Management Skill

Memiliki banyak kegiatan dalam satu waktu bersamaan dengan mengejar studi tentu mengharuskanmu memiliki kemampuan untuk mengatur waktu. Hal ini juga kamu perlukan agar kehidupanmu tetap seimbang, baik belajar, keluarga, teman, pekerjaan, dan kisah romansa. Dengan mengatur semua dan menyeimbangkan segala aspek, dapat membuatmu menjadi manusia disiplin yang siap menghadapi dunia kerja.

7. Personal Branding di LinkedIn

Setelah memiliki pengalaman untuk dibagikan ke public, kamu dapat menyusun LinkedIn-mu. Platform ini banyak digunakan untuk membuka dan mencari lowongan pekerjaan. Dengan membagikan dan menjelaskan secara detail kegiatanmu di LinkedIn, kamu dapat memiliki koneksi yang membuatmu mudah dilirik oleh perusahaan





Terus Bergerak Bersama Mendorong Transformasi Perguruan Tinggi : Anugerah LLDIKTI Wilayah VI Tahun 2024



Semarang – Sebagai wujud apresiasi atas prestasi pendidikan tinggi Jawa Tengah dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VI kembali mengadakan acara tahunan yang selalu berkesan, **Anugerah LLDIKTI Wilayah VI Tahun 2024**. Tahun ini acara tersebut diselenggarakan di Rama Shinta Ballroom, Patra Semarang Hotel & Convention pada 12 Februari 2025.

Acara ini dihadiri oleh para pimpinan perguruan tinggi swasta di Jawa Tengah, serta dosen-dosen penerima penghargaan. Undangan secara khusus diberikan kepada pihak-pihak yang telah menunjukkan kinerja luar biasa dalam bidang pendidikan tinggi.

Dalam sambutan pembukanya, Kepala LLDIKTI Wilayah VI, Dr. Bhimo widyo Andoko, S.H., M.H. mengungkapkan tentang kinerja seluruh insan perguruan tinggi perlu diapresiasi bersama dalam waktu 2024 ini. Dengan tagline “Terus Bergerak

Bersama Mendorong Transformasi Pendidikan Tinggi” Bhimo berharap bahwa akan tumbuh banyak harapan dan semangat besar terkait pentingnya kolaborasi, semangat kolektif, dan langkah bersama untuk mencapai perubahan positif.

Dalam sambutannya kali ini, Bhimo mengajak para tamu undangan untuk bergerak menuju ke arah yang lebih baik di tahun berikutnya sesuai dengan arahan menteri pendidikan tinggi sains dan teknologi.

Lebih detail, Kepala Bagian Umum, Adhrial Refaddin, S.IP., M.PP. menjelaskan mengenai penjelasan teknis penilaian anugerah LLDIKTI Wilayah 6 Tahun 2024, hal ini juga termasuk faktor – faktor dan komponen – komponen yang menjadi dasar dalam proses penilaian.

Adhrial menyampaikan bahwa anugerah ini bertujuan untuk memberikan penghargaan kepada perguruan tinggi yang berada di wilayah Jawa Tengah atas torehan prestasi – prestasinya. Selain itu, acara ini juga diadakan untuk memastikan dilaksanakannya Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan tinggi di Jawa Tengah.

Sesuai dengan amanat Permendikbud 52 Tahun 2023, pengukuran tidak didapat dengan cara mengumpulkan data, melainkan diambil dari data yang sudah mapan dan terekam dengan baik di PDDIKTI, SINTA, SIMKATMAWA, BAN-PT, dan Laporan Kerja Sama.

Tak hanya itu, di kesempatan berharga ini LLDIKTI 6 resmi meluncurkan situs web terbaru yang lebih cepat, konsisten, dan memenuhi kebutuhan pengguna layanan. Selain situs web, ada pula channel Whatsapp yang akan digunakan sebagai media penyebaran informasi, baik layanan hingga berita. Dua hal ini diharapkan dapat memperlancar Brayat Agung dan mempermudah segala proses pelayanan.



Dalam ajang ini, diberikan dua jenis anugerah, yaitu Anugerah Khusus dan Anugerah Utama, dengan berbagai kategori penghargaan yang ditujukan kepada dua jenis perguruan tinggi: Akademik dan Vokasi.

Penentuan pemenang dilakukan melalui proses penilaian yang ketat, menggunakan sumber data valid dari berbagai sistem, seperti PDDIKTI dan SiBraja LLDIKTI Wilayah VI.

Kategori penghargaan pada Anugerah Khusus meliputi:

- Mahasiswa Berprestasi Peringkat 1 Program Sarjana Pilmapres Jawa Tengah 2024
- Mahasiswa Berprestasi Peringkat 1 Program Diploma Pilmapres Jawa Tengah 2024
- PTS dengan Pengelolaan Laman Terbaik
- PTS dengan Pengelolaan Media Sosial Terbaik
- PTS Kolaborasi Kehumasan Terbaik
- PTS dengan Pengelolaan KIPK Terbaik
- Mitra Kerja LLDIKTI Wilayah VI dalam Implementasi Kampus Merdeka Mandiri
- PTS Pelopor Pelaksanaan Kegiatan Bursa Kampus Merdeka Mandiri LLDIKTI Wilayah VI
- Academic Leader LLDIKTI Wilayah VI 2024 Kategori Dosen
- Academic Leader LLDIKTI Wilayah VI 2024 Kategori Pimpinan Perguruan Tinggi
- Dosen Pemenang Artikel Ilmiah Terpilih 2024

Kategori penghargaan pada Anugerah Utama meliputi:

- PTS dengan Pengelolaan Kapasitas Pembelajaran Terprogresif
- PTS dengan Pengelolaan Kerja Sama Terprogresif
- PTS dengan Penerapan Standar Mutu Perguruan Tinggi Terprogresif
- PTS dengan Pengelolaan Prestasi Kemahasiswaan Terprogresif
- PTS dengan Peningkatan Kinerja dan Reputasi Penelitian Terprogresif
- PTS dengan Pengelolaan Abdimas Terprogresif

Bergabung untuk menyemarakkan suasana, Paduan Suara Gita Dian Nuswa yang merupakan paduan suara mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro membawakan dua lagu daerah dengan koreografi dan suara yang epik. Mahasiswa Magang dan Studi Independent Bersertifikat (MSIB) Angkatan 7 juga memeriahkan acara dengan flashmob seru dan meriah. Didukung oleh Tim Broadcast dari Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Serta maskot menarik yaitu Punakawan yang dipersembahkan dari pegawai LLDIKTI 6 sebagai wujud persahabatan. Para tamu undangan juga semakin terhanyut suasana saat MRSL Band menyanyikan lagu-lagu pilihan.

"Keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam pendidikan tinggi, seperti dosen, mahasiswa, pemerintah, dunia industri, dan masyarakat adalah langkah bersama mewujudkan pendidikan yang lebih baik dan relevan dengan perkembangan jaman" tutup Bhimo.

Selamat dan Sukses

ANUGERAH LLDIKTI WILAYAH VI TAHUN 2024



Matur Nuwun

atas dukungan seluruh #BrayatAgung LLDIKTI6



KEMENTERIAN RI

WILAYAH VI

Sella Mawarni, Universitas Negeri Makassar
Universitas Bengkulu (Eko Rudianto)
Universitas Gadjah Mada
Universitas Global Jakarta (Dian Nugraha)
Universitas Ibn Khaldun Bogor
Universitas Lampung (Rangga Firdaus)
Universitas Muhammadiyah Jember
Universitas Muhammadiyah Sumatra



LLDIKTI Wilayah VI Raih 3 Penghargaan Anugerah Diktiristek Tahun 2024

Jakarta, 13 Desember 2024



BRONZE WINNER – ANUGERAH HUMAS
Kategori LLDIKTI – Sub Kategori Majalah



SILVER WINNER – ANUGERAH KERJA SAMA
Kategori LLDIKTI – Sub Kategori LLDIKTI dengan
Penguatan atau Fasilitas Kerjasama Terbaik



TERBAIK 3 – PEMBELAJARAN KEMAHASISWAAN
Kategori LLDIKTI – Sub Kategori Lembaga
Layanan Pendidikan Tinggi dengan Tema
Pelaporan Sistem Penjaminan Mutu Internal
Kelompok II

LLDIKTI Wilayah VI turut meraih Penghargaan
pada Ajang **VOKASI BERINOVASI 2024**

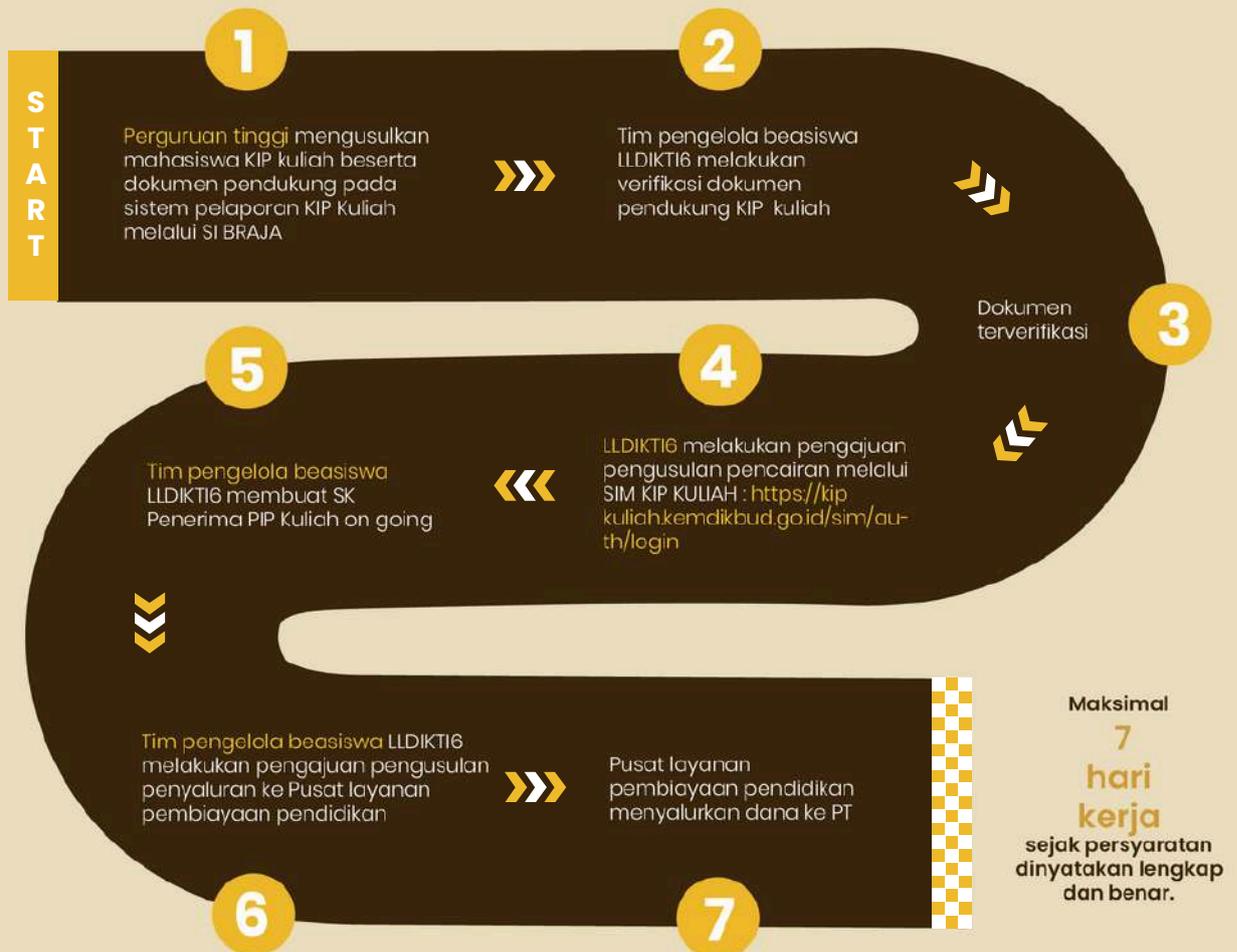


VOKASI BERINOVASI

PERINGKAT KEDUA

KATEGORI INOVASI PEMBINAAN
PENJAMINAN MUTU PERGURUAN TINGGI

MEKANISME PENGAJUAN BANTUAN BIAYA PENDIDIKAN DAN BIAYA HIDUP PENERIMA PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP) KULIAH BARU



PERSYARATAN

- Berita Acara Penetapan KIP K dan laporan singkat proses seleksi.
- SK Penetapan Mahasiswa Baru Penerima KIP K 2021 (lihat lampiran 2).
- Buku Tabungan/Rekening Koran milik Perguruan Tinggi.
- NPWP Institusi.
- SK Penetapan UKT atau Biaya Pendidikan per Program Studi yang ditandatangani oleh Pimpinan.
- Kertas Kerja Rataan Biaya Pendidikan (unggah kertas kerja tahun 2023 jika tanpa perubahan).
- SPTJM Usulan Biaya Pendidikan (template tersedia di sistem).
- Surat Pernyataan Pengelolaan KIPK yang ditandatangani Pimpinan dan Yayasan (template di sistem).
- SK Pengelola KIP Kuliah yang masih berlaku.
- PKS antara LLDIKTI Wilayah VI dan PTS.

Tidak Dipungut Biaya

#BrayatAgung LLDIKTI Wilayah VI
mengucapkan:

SELAMAT & SUKSES!



Dr. Bhimo Widyo Andoko, S.H., M.H.

Menjalankan Tugas dan Amanah Baru sebagai:

Kepala Biro Organisasi dan SDM

Sekretariat Jenderal
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi

dan sebagai

Plt. Kepala LLDIKTI Wilayah VI

 Pelantikan dan Pengambilan Sumpah / Janji
Jabatan Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama

Jakarta, 4 Februari 2025